

**Laporan Keuangan  
Beserta Laporan Auditor Independen  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2025**

***Financial Statements  
With Independent Auditors' Report  
For the Year Ended  
December 31, 2025***

**PT ASRI DHARMA SEJAHTERA**

***PT ASRI DHARMA SEJAHTERA***

**Daftar Isi*****Table of Contents***

	<b><u>Halaman/ Page</u></b>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen	i - vi	<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan	1	<i>statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	2	<i>statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	3	<i>statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas	4	<i>statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan	5	<i>Notes to the financial statements</i>
Informasi tambahan		<i>Supplementary information</i>



# PT. ASRI DHARMA SEJAHTERA

## BUMD KABUPATEN BOJONEGORO

Jl. AKBP M. Soeroko No. 04 Bojonegoro 62111, Jawa Timur  
Telp. /Fax : +62 353 892 128

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
PT ASRI DHARMA SEJAHTERA  
No. : 028/ADS/III/2026**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
PT ASRI DHARMA SEJAHTERA  
No. : 028/ADS/III/2026**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Mohammad Kundori, M.Sc  
Alamat kantor : PT Asri Dharma Sejahtera  
Jl. AKBP M. Soeroko No. 04  
Bojonegoro, Jawa Timur  
Alamat rumah : Dusun Ngraho, Ngraho,  
Gayam, Bojonegoro  
Telepon : +62 822 2035 7873  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Arief Adi Wibowo  
Alamat kantor : PT Asri Dharma Sejahtera  
Jl. AKBP M. Soeroko No. 04  
Bojonegoro, Jawa Timur  
Alamat rumah : Jl. Mampang Prapatan III  
No. 5, Mampang Prapatan,  
Jakarta Selatan  
Telepon : +62 815 5177 344  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025;
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Mohammad Kundori, M.Sc  
Office address : PT Asri Dharma Sejahtera  
Jl. AKBP M. Soeroko No. 04  
Bojonegoro, Jawa Timur  
Residential address : Dusun Ngraho, Ngraho,  
Gayam, Bojonegoro  
Telephone : +62 822 2035 7873  
Title : President Director
2. Name : Arief Adi Wibowo  
Office address : PT Asri Dharma Sejahtera  
Jl. AKBP M. Soeroko No. 04  
Bojonegoro, Jawa Timur  
Residential address : Jl. Mampang Prapatan III  
No. 5, Mampang Prapatan,  
South Jakarta  
Telephone : +62 815 5177 344  
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2025;
2. The Company's Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Company's Financial Statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The Company's Financial Statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

  
**Mohammad Kundori, M.Sc.**  
Direktur Utama / President Director



  
**Arief Adi Wibowo**  
Direktur / Director

Jakarta,  
2 Maret 2026 / March 2, 2026

**Laporan Auditor Independen**

No. 00008/2.1096/AU.1/02/1795-4/1/III/2026

Pemegang Saham, Komisaris, dan  
Direksi  
PT Asri Dharma Sejahtera

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asri Dharma Sejahtera (“Perusahaan”), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Independent Auditors’ Report**

No. 00008/2.1096/AU.1/02/1795-4/1/III/2026

*The Shareholders, Commissioner, and  
Board of Directors  
PT Asri Dharma Sejahtera*

**Opinion**

*We have audited the financial statements of PT Asri Dharma Sejahtera (“the Company”), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for Opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor’s Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**ACHSIN HANDOKO TOMO**

Kantor Akuntan Publik/Certified Public Accountants. Izin/License No. 45/KM.1/2017  
Jl. Sisngamangaraja No. 26, Lantai Dasar - Jakarta Selatan 12110 - Indonesia  
Tel : +62 21 720 2605 - Fax : +62 21 720 2606 - www.moore-rowland.com

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

No. 00008/2.1096/AU.1/02/1795-4/1/III/2026  
(lanjutan)

**Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Independent Auditors' Report (continued)**

No. 00008/2.1096/AU.1/02/1795-4/1/III/2026  
(continued)

**Other Information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.*

*Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

No. 00008/2.1096/AU.1/02/1795-4/1/III/2026  
(lanjutan)

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

**Independent Auditors' Report (continued)**

No. 00008/2.1096/AU.1/02/1795-4/1/III/2026  
(continued)

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or cease operations, or have no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion.

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

No. 00008/2.1096/AU.1/02/1795-4/1/III/2026  
(lanjutan)

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

**Independent Auditors' Report (continued)**

No. 00008/2.1096/AU.1/02/1795-4/1/III/2026  
(continued)

*Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statement, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

No. 00008/2.1096/AU.1/02/1795-4/1/III/2026  
(lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

**Independent Auditors' Report (continued)**

No. 00008/2.1096/AU.1/02/1795-4/1/III/2026  
(continued)

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exist related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

No. 00008/2.1096/AU.1/02/1795-4/1/III/2026  
(lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Independent Auditors' Report (continued)**

No. 00008/2.1096/AU.1/02/1795-4/1/III/2026  
(continued)

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

2 Maret 2026 / March 2, 2026



**Andina Novitariany**

Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*  
No. AP.1795

**PT ASRI DHARMA SEJAHTERA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASRI DHARMA SEJAHTERA**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2025	2024	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	6, 15, 16	39.652.019	42.796.988	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	7, 15, 16	3.927.439	4.525.496	<i>Trade receivables</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka		33.092	6.387	<i>Advance and prepaid expenses</i>
Total Aset Lancar		<u>43.612.550</u>	<u>47.328.871</u>	<i>Total Current Assets</i>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - neto	11d	4.547	2.907	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap - neto		124.678	128.749	<i>Fixed Assets - net</i>
Investasi di PSC Blok Cepu	8	12.967.945	11.864.677	<i>Investment in Cepu Block PSC</i>
Total Aset Tidak Lancar		<u>13.097.170</u>	<u>11.996.333</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
<b>TOTAL ASET</b>		<u><b>56.709.720</b></u>	<u><b>59.325.204</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Utang kepada Pemerintah	9, 15, 16	553.766	-	<i>Due to the Government</i>
Beban akrual	15, 16	22.517	23.707	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	11a	1.164.851	1.699.048	<i>Tax payables</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>1.741.134</u>	<u>1.722.755</u>	<i>Total Short-Term Liabilities</i>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG-TERM LIABILITY</b>
Liabilitas imbalan kerja - neto	13	20.669	13.212	<i>Employee benefits liability - net</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>20.669</u>	<u>13.212</u>	<i>Total Long-term Liabilities</i>
Total Liabilitas		<u>1.761.803</u>	<u>1.735.967</u>	<i>Total Liabilities</i>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				<i>Share capital</i>
Saham kelas A - dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 160.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham	12	727	727	<i>Class A shares - authorized, issued and fully paid - 160,000 shares at par value of Rp50 per share</i>
Saham kelas B - dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 80.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham	12	727.273	727.273	<i>Class B shares - authorized, issued and fully paid - 80,000 shares at par value of Rp100,000 per share</i>
Selisih nilai kurs transaksi		26.909.759	26.909.759	<i>Difference in exchange rate transaction</i>
Saldo laba		27.310.830	29.950.651	<i>Retained earnings</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	13	(672)	827	<i>Remeasurement on employee benefits liability</i>
Total Ekuitas		<u>54.947.917</u>	<u>57.589.237</u>	<i>Total Equity</i>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><b>56.709.720</b></u>	<u><b>59.325.204</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.*

**PT ASRI DHARMA SEJAHTERA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASRI DHARMA SEJAHTERA**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2025	2024	
<b>PENGHASILAN DARI PSC</b>	8	35.995.136	42.312.468	<b>INCOME FROM PSC</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban penjualan	10c, 17	130.163	114.590	Selling expenses
Beban umum dan administrasi		225.349	245.861	General and administrative expenses
Beban tanggung jawab sosial dan lingkungan	14	402.189	637.578	Corporate social responsibility expenses
Gaji dan upah		164.202	149.401	Salaries and wages
Total Beban usaha		921.903	1.147.430	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>		35.073.233	41.165.038	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENGHASILAN LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME</b>
Pendapatan bunga		1.269.595	1.085.292	Interest income
Beban keuangan		(1.127)	(347)	Financing charges
Beban lain-lain - neto		(19.811)	(358.869)	Other charges - net
Total Penghasilan Lain-lain - Neto		1.248.657	726.076	Total Other Income - Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		36.321.890	41.891.114	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	11b			<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini		(12.888.933)	(15.284.474)	Current
Tangguhan		1.217	(507)	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan		(12.887.716)	(15.284.981)	Total Income Tax Expense
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		23.434.174	26.606.133	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto	13	(1.922)	(21)	Remeasurement of the net defined benefit liability
Pajak penghasilan terkait	13, 11d	423	5	Related income tax
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN NETO</b>		(1.499)	(16)	<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN</b>		23.432.675	26.606.117	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

**PT ASRI DHARMA SEJAHTERA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASRI DHARMA SEJAHTERA**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal Saham Kelas A/ Class A Share Capital	Modal Saham Kelas B/ Class B Share Capital	Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ Remeasurement on Employee Benefits Liability	Selisih Nilai Kurs Transaksi/ Difference in Exchange Rate Transaction	Saldo Laba/Retained Earnings Belum Ditentukan Penggunaanya/ Unappropriated	Cadangan Umum/ General Reserve	Jumlah/ Total	Balance as of December 31, 2023
	727	727.273	843	26.909.759	582.400	33.200.993	61.421.995	
Saldo 31 Desember 2023	727	727.273	843	26.909.759	582.400	33.200.993	61.421.995	
Dividen	-	-	-	-	-	(30.438.875)	(30.438.875)	Dividend
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	26.606.133	26.606.133	Net income for the year
Rugi komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	-	-	(16)	-	-	-	(16)	Other comprehensive loss that will not be reclassified to profit or loss
Saldo 31 Desember 2024	727	727.273	827	26.909.759	582.400	29.368.251	57.589.237	Balance as of December 31, 2024
Dividen	-	-	-	-	-	(26.073.995)	(26.073.995)	Dividend
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	23.434.174	23.434.174	Net income for the year
Rugi komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	-	-	(1.499)	-	-	-	(1.499)	Other comprehensive loss that will not be reclassified to profit or loss
Saldo 31 Desember 2025	727	727.273	(672)	26.909.759	582.400	26.728.430	54.947.917	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

**PT ASRI DHARMA SEJAHTERA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASRI DHARMA SEJAHTERA**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ <i>Notes</i>	2025	2024	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Laba sebelum pajak penghasilan		36.321.890	41.891.114	<i>Income before income tax</i>
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba sebelum pajak penghasilan menjadi kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi:				<i>Adjustment to reconcile income before income tax to net cash provided by operating activities:</i>
Penyusutan		28.414	18.070	<i>Depreciation</i>
Beban imbalan kerja karyawan	13	7.359	8.510	<i>Employee benefits expense</i>
Perubahan-perubahan dalam aset dan liabilitas usaha:				<i>changes in operating assets and liabilities:</i>
Piutang usaha		598.057	115.171	<i>Trade receivable</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka		(26.705)	2.375	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Utang kepada pemerintah		553.766	-	<i>Due to the government</i>
Beban akrual		(1.190)	15.027	<i>Accrued expenses</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan		(13.423.130)	(15.311.358)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Pembayaran imbalan kerja	13	(1.824)	(10.814)	<i>Payment of employee benefits expense</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktiva Operasi		<u>24.056.637</u>	<u>26.728.095</u>	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap		(24.343)	(3.039)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembayaran permintaan dana kepada Mobil Cepu Ltd.	8	(11.067.954)	(12.032.693)	<i>Payment of cash calls to Mobil Cepu Ltd.</i>
Pengembalian investasi dan pengembalian biaya operasi	8	<u>9.964.686</u>	<u>11.869.944</u>	<i>Return on investment and cost recovery</i>
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		<u>(1.127.611)</u>	<u>(165.788)</u>	<i>Net Cash Flows Used In Investing Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran Dividen	19	<u>(26.073.995)</u>	<u>(30.438.875)</u>	<i>Repayment of Dividend</i>
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(26.073.995)</u>	<u>(30.438.875)</u>	<i>Net Cash Flows Used in Financing Activities</i>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>				<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
		(3.144.969)	(3.876.568)	
<b>KAS AWAL TAHUN</b>		<u>42.796.988</u>	<u>46.673.556</u>	<b>CASH AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS AKHIR TAHUN</b>	6	<u><u>39.652.019</u></u>	<u><u>42.796.988</u></u>	<b>CASH AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.*

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Asri Dharma Sejahtera ("Perusahaan" atau "ADS") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 484 Yatiman Hadisuparno, S.H., Notaris di Bojonegoro, tertanggal 11 Juli 2002. Akta tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-23179.HT.01.04.TH.2002 tertanggal 22 November 2002.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Notaris No. 5 yang dibuat oleh Anik Farida Agustini, S.H., M.Kn., M.H., Notaris di Bojonegoro, tertanggal 14 Maret 2022 mengenai perubahan Pasal 11 dan 14. Akta tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0166671 tertanggal 14 Maret 2022.

Perusahaan didirikan untuk memiliki hak partisipasi dalam blok minyak dan gas.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. AKBPN Soeroko No. 5-7, Kepatihan, Bojonegoro, Jawa Timur.

**b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<b>2025 dan/ and 2024</b>	
<b>Dewan Komisaris</b>		<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	-*)	President Commissioner
Komisaris	Muhammad Zulkarnain	Commissioner
<b>Direksi</b>		<b>Board of Directors</b>
Direktur Utama	Mohammad Kundori, M.Sc.	President Director
Direktur	Arief Adi Wibowo	Director

\*) Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tertanggal 2 Agustus 2024 tentang pemberhentian dan pengangkatan Dewan Komisaris Perusahaan sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan Ibu Ifa Khoirianingrum dan Bapak Muhammad Zulkarnain sebagai Dewan Komisaris dan pengangkatan kembali Bapak Muhammad Zulkarnain sebagai anggota Dewan Komisaris Tunggal hingga anggota Dewan Komisaris perwakilan Pemerintah Kabupaten Bojonegoro diputuskan dan diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) selanjutnya. Pengangkatan Komisaris Utama dalam RUPS tanggal 5 Februari 2026 diungkapkan di Catatan 21.

**1. GENERAL**

**a. Company's Establishment**

PT Asri Dharma Sejahtera (the "Company" or "ADS") was established based on Notarial Deed No. 484 of Yatiman Hadisuparno, S.H., Notary in Bojonegoro, dated July 11, 2002. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-23179.HT.01.04.TH.2002 dated November 22, 2002.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 5 of Anik Farida Agustini, S.H., M.Kn., M.H., Notary in Bojonegoro, dated March 14, 2022, concerning the changes of Articles 11 and 14. The deed was reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Acceptance Letter No. AHU-AH. 01.03-0166671 dated March 14, 2022.

The Company was established to hold the participating interests in oil and gas blocks.

The Company's head office is located at Jl. AKBPN Soeroko No. 5-7, Kepatihan, Bojonegoro, East Java.

**b. Board of Commissioners, Directors, and Employees**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

\*) Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated August 2, 2024 regarding the dismissal and appointment of the Company's Board of Commissioners in connection with the expiration of the term of office of Mrs. Ifa Khoirianingrum and Mr. Muhammad Zulkarnain as the Board of Commissioners and the reappointment of Mr. Muhammad Zulkarnain as the sole member of the Board of Commissioners until the member of the Board of Commissioners representing the Bojonegoro Regency Government is decided and appointed at the next General Meeting of Shareholders (GMS). The appointment of the President Commissioner at GMS dated February 5, 2026 disclosed in Note 21.

**1. UMUM (Lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan Akta Notaris Iin Eka Lestari, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 6 Agustus 2025.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan Akta Notaris Iin Eka Lestari, S.H., M.Kn., No. 22 tanggal 30 Agustus 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai karyawan tetap 7 (tujuh) dan 8 (delapan) (tidak diaudit).

**c. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 2 Maret 2026.

**2. PERJANJIAN BAGI HASIL DAN OPERASI BERSAMA**

Pada tanggal 17 September 2005, Ampolex (Cepu) Pte., Ltd., (Ampolex), Mobil Cepu Ltd. (MCL) dan PT Pertamina EP Cepu (Pertamina Cepu), mengadakan Kontrak Bagi Hasil Blok Cepu (PSC atau PSC Blok Cepu) dengan Pemerintah Indonesia, yang diwakili oleh Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK MIGAS) - sebelumnya Badan Pelaksana Kegiatan Hulu Minyak dan Gas Bumi (BP MIGAS), badan pengatur minyak dan gas hulu Indonesia. PSC memiliki jangka waktu 30-tahun dan dijadwalkan akan berakhir pada 16 September 2035 (jangka waktu dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku). Pada saat awal PSC ditandatangani, Ampolex (24,5%) dan MCL (25,5%) secara bersama-sama memiliki 50% hak partisipasi, berdasarkan ketentuan-ketentuan bagi hasil yang menetapkan pembagian laba yang berbeda-beda sesuai dengan harga minyak mentah. Sisa 50% hak partisipasi yang lain dimiliki oleh Pertamina Cepu.

Pada tanggal 15 Maret 2006, Ampolex, MCL dan Pertamina Cepu mengadakan Perjanjian Operasi Bersama (JOA) untuk PSC Blok Cepu untuk melaksanakan operasi-operasi minyak dan gas dengan MCL sebagai operator.

Pada tanggal 22 Februari 2008 Ampolex, MCL dan Pertamina Cepu mengadakan perjanjian pengalihan untuk tujuan memfasilitasi penjualan dan pengalihan 10% hak partisipasi kepada Perusahaan, PT Petro Gas Jatim Utama Cendana, PT Blora Patragas Hulu dan PT Sarana Patra Hulu Cepu, selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai Perusahaan Pemerintah Lokal (LGCs), sebagaimana disyaratkan berdasarkan PSC.

**1. GENERAL (Continued)**

*The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 based on Notarial Deed No. 1 of Iin Eka Lestari, S.H., M.Kn., dated August 6, 2025.*

*The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 based on Notarial Deed No. 22 of Iin Eka Lestari, S.H., M.Kn., dated August 30, 2024.*

*As of December 31, 2025 and 2024, the Company had 7 (seven) and 8 (eight) permanent employees (unaudited).*

**c. Completion of the Financial Statements**

*The management of the Company is responsible of the preparation of these financial statements which have been authorized for issue by the Board of Directors on March 2, 2026.*

**2. PRODUCTION SHARING AGREEMENT AND JOINT OPERATIONS**

*On September 17, 2005, Ampolex (Cepu) Pte., Ltd., (Ampolex), Mobil Cepu Ltd. (MCL) and PT Pertamina EP Cepu (Pertamina Cepu), entered into the Cepu Block Production Sharing Contract (the PSC or the Cepu Block PSC) with the Government of Indonesia, represented by the Special Working Unit on Upstream Oil and Gas Activities/Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK MIGAS) - formerly Upstream Oil and Gas Activities Agency (BP Migas), the Indonesian upstream oil and gas regulatory body. The PSC has a 30-year term and is scheduled to expire on September 16, 2035 (the term may be extended in accordance with the applicable regulations). When the PSC was originally signed, Ampolex (24.5%) and MCL (25.5%) collectively held a 50% participating interest, under production sharing terms that provided a profit split which varies in accordance with the crude oil price. The remaining 50% participating interest was held by Pertamina Cepu.*

*On March 15, 2006, Ampolex, MCL and Pertamina Cepu entered into a Joint Operating Agreement (JOA) for the Cepu Block PSC to conduct oil and gas operations with MCL as the operator.*

*On February 22, 2008, Ampolex, MCL and Pertamina Cepu entered into an assignment agreement for the purpose of facilitating the sale and assignment of the 10% participating interest to the Company, PT Petro Gas Jatim Utama Cendana, PT Blora Patragas Hulu and PT Sarana Patra Hulu Cepu, collectively referred to as Local Government Companies (LGCs), as required under the PSC.*

**2. PERJANJIAN BAGI HASIL DAN OPERASI BERSAMA (Lanjutan)**

Perusahaan-perusahaan ini ditunjuk oleh pemerintah daerah (Pemerintah Bojonegoro, Pemerintah Jawa Timur, Pemerintah Blora dan Pemerintah Jawa Tengah) untuk memiliki hak partisipasi, termasuk Perusahaan, yang ditunjuk oleh Pemerintah Kabupaten Bojonegoro (Pemda).

Pada tanggal 2 Februari 2006, LGCs mengadakan Perjanjian Kerjasama (BKS) yang dimaksudkan untuk menetapkan persyaratan-persyaratan tertentu mengenai kerjasama dan pengelolaan 10% hak partisipasi, yang akan dikelola seolah-olah keseluruhan 10% hak partisipasi LGCs dimiliki oleh satu individual LGC. Pada tanggal 30 Oktober 2008, dua dari empat LGC (PT Blora Patragas Hulu dan PT Sarana Patra Hulu Cepu) memperoleh hak partisipasi di PSC Blok Cepu. Pada tanggal 26 Februari 2009, dua LGC yang lain (Perusahaan dan PT Petro Gas Jatim Utama Cendana) memperoleh hak partisipasi di PSC Blok Cepu. Secara keseluruhan, 5% dari 10% hak partisipasi dialihkan ke LGCs dari Pertamina Cepu dan 5% yang lain dari MCL. Dengan demikian, hak partisipasi di bawah PSC adalah sebagai berikut:

PT Pertamina EP Cepu	45,0000%
Ampolex (Cepu) Pte., Ltd.	24,5000%
Mobil Cepu Ltd.	20,5000%
PT Asri Dharma Sejahtera	4,4847%
PT Petro Gas Jatim Utama Cendana	2,2423%
PT Blora Patragas Hulu	2,1820%
PT Sarana Patra Hulu Cepu	1,0910%

LGCs yang memiliki hak partisipasi di PSC juga telah menjadi para pihak dalam JOA sejak 5 Februari 2009.

Ampolex, MCL, Pertamina Cepu dan LGCs secara bersama-sama disebut sebagai "Para Kontraktor" berdasarkan PSC.

Sesuai dengan Pasal 19 JOA, biaya-biaya tahun sebelumnya, yang merupakan biaya operasi yang dikeluarkan oleh MCL dan Ampolex pada operasi-operasi Blok Cepu berdasarkan Kontrak Bantuan Teknis Blok Cepu (TAC) antara PT Pertamina (Persero), MCL dan Ampolex, yang berakhir pada 16 September 2005, diperlakukan sebagai bagian dari biaya yang dapat diperoleh kembali, dimana MCL dan Ampolex akan memiliki prioritas atas semua pihak JOA lain untuk pengembalian biaya-biaya tahun sebelumnya ini.

**2. PRODUCTION SHARING AGREEMENT AND JOINT OPERATIONS (Continued)**

*Those companies were appointed by the local governments (Government of Bojonegoro, Government of East Java, Government of Blora and Government of Central Java) to hold a participating interest, including the Company, which was appointed by the Government of Bojonegoro Regency (Pemda).*

*On February 2, 2006, the LGCs entered into a Cooperation Agreement (BKS) intended to set forth certain conditions on the mutual cooperation and management of the 10% participating interest, which would be managed as if the entire 10% of the LGCs participating interest was held by an individual LGC. On October 30, 2008, two of the four LGCs (PT Blora Patragas Hulu and PT Sarana Patra Hulu Cepu) acquired a participating interest in the Cepu Block PSC. On February 26, 2009, the remaining two LGCs (the Company and PT Petro Gas Jatim Utama Cendana) acquired a participating interest in the Cepu Block PSC. In total, 5% of the 10% participating interest assigned to the LGCs was from Pertamina Cepu and the other 5% was from MCL. Therefore, the participating interests under the PSC were as follows:*

PT Pertamina EP Cepu	
Ampolex (Cepu) Pte. Ltd.	
Mobil Cepu Ltd.	
PT Asri Dharma Sejahtera	
PT Petro Gas Jatim Utama Cendana	
PT Blora Patragas Hulu	
PT Sarana Patra Hulu Cepu	

*The LGCs that had participating interests in the PSC have also become parties to the JOA since February 5, 2009.*

*Ampolex, MCL, Pertamina Cepu and the LGCs are collectively referred to as the "Contractors" under the PSC.*

*In accordance with Article 19 of the JOA, prior year costs, which represent operating costs incurred by MCL and Ampolex on the Cepu Block's operations under the Cepu Block Technical Assistance Contract (TAC) between PT Pertamina (Persero), MCL and Ampolex, which was terminated on September 16, 2005, are treated as part of recoverable costs, whereas MCL and Ampolex shall have priority over all other JOA parties for the recovery of these prior year costs.*

**2. PERJANJIAN BAGI HASIL DAN OPERASI BERSAMA (Lanjutan)**

Penyelesaian biaya-biaya tahun sebelumnya akan dilakukan oleh MCL dan Ampolex, yang mencapai hingga 50% dari total *lifting* minyak mentah dan gas alam masing-masing tahun, setelah pemotongan Minyak Tahap Pertama (FTP) (lihat Catatan 2b dan 2g).

PSC Blok Cepu memulai produksi minyak komersial pada 31 Agustus 2009.

**a. Wilayah Kerja**

Wilayah kerja PSC merupakan wilayah yang ditunjuk yang didalamnya Para Kontraktor dapat melaksanakan operasi-operasi minyak mentah dan gas. Wilayah kerja menunjukkan wilayah-wilayah di Madang Alas Dara, Kemuning, dan Banyu Urip, Cepu, Jawa Tengah.

**b. Bagi Hasil Minyak Mentah dan Gas**

Bagian ekuitas (laba) para Kontraktor dan Pemerintah atas produksi minyak mentah ditentukan berdasarkan harga minyak rata-rata tertimbang tahunan selama masing-masing tahun sebagai berikut:

<b>Harga Rata-rata Tertimbang Tahunan Minyak Mentah Selama Masing-masing Tahun/                      Crude Oil Annual Weighted Average Price during the Respective Year</b>	
<b>Lebih Besar dari atau Setara dengan/                      Greater than or Equal to</b> (USD/bbl)	<b>Kurang dari/                      Less than</b> (USD/bbl)
-	35
35	40
40	45
45	-

Bagian ekuitas (laba) para Kontraktor dan Pemerintah dari produksi gas sebelum pajak adalah masing-masing 62,50% dan 37,50%.

Ekuitas produksi minyak mentah dan gas ditentukan setiap tahun dan menunjukkan total *lifting* produksi minyak dan gas dalam masing-masing tahun yang berakhir pada 31 Desember, setelah dikurangi Kredit Investasi, FTP dan pengembalian biaya operasi (Catatan 2g).

Perusahaan dikenai pajak atas penghasilan kena pajak dari operasi-operasi PSC-nya berdasarkan bagiannya atas ekuitas produksi minyak dan gas, dikurangi bonus, pada nilai gabungan sebesar 44%, yang terdiri dari pajak penghasilan Perusahaan dengan tarif 30% dan pajak dividen dengan tarif 20%.

**2. PRODUCTION SHARING AGREEMENT AND JOINT OPERATIONS (Continued)**

Settlement of prior year costs is to be effected by MCL and Ampolex, lifting up to 50% of the total liftings of crude oil and natural gas each year, after deducting the First Tranche Petroleum (FTP) (see Notes 2b and 2g).

The Cepu Block PSC commenced commercial oil production on August 31, 2009.

**a. Working Area**

The PSC working area is a designated area in which the Contractors may conduct crude oil and gas operations. The working area represents areas in Madang Alas Dara, Kemuning, and Banyu Urip, Cepu, Central Java.

**b. Crude Oil and Gas production Sharing**

The Contractors' and the Government's share of equity (profit) on crude oil production is determined based on the annual weighted average oil price during the respective year as follows:

<b>SKK MIGAS yang Mewakili Pemerintah (Sebelum pajak)/ SKK MIGAS Representing the Government (Before Tax)</b>	<b>Para Kontraktor (Sebelum pajak)/ Contractors (Before tax)</b>
46,4286%	53,5714%
55,3572%	44,6428%
64,2858%	35,7142%
73,2143%	26,7857%

The Contractors' and the Government's share of equity (profit) on gas production before tax is 62.50% and 37.50%, respectively.

Equity on crude oil and gas production is determined annually and represents the total *lifting* of oil and gas production in each year ended December 31, net of investment credit, FTP and cost recovery (Note 2g).

The Company is subject to tax on taxable income from its PSC operations based on its share of equity oil and gas production, less bonuses, at a combined rate of 44%, comprising of corporate income tax at the rate of 30% and dividend tax at the rate of 20%.

**2. PERJANJIAN BAGI HASIL DAN OPERASI BERSAMA (Lanjutan)**

**c. Pengembalian Biaya Operasi**

Pengembalian biaya operasi tahunan terdiri dari:

- i. Biaya non-modal tahun berjalan;
- ii. Amortisasi biaya modal tahun berjalan; dan
- iii. Biaya operasi tahun sebelumnya yang belum dikembalikan.

**d. Kredit Investasi**

Para Kontraktor berhak atas kredit investasi (hak atas pengembalian biaya operasi tambahan) hingga maksimum 15,78% dari investasi modal langsung yang diperlukan untuk mengembangkan fasilitas produksi minyak mentah dan gas alam, dengan persetujuan dari SKK MIGAS.

**e. Harga-harga Minyak Mentah dan Gas Alam**

Produksi minyak mentah para Kontraktor PSC dihargai pada Harga Minyak Mentah Indonesia (ICP). Gas alam yang dikirim kepada para pihak ketiga dan para pihak yang memiliki hubungan istimewa dinilai berdasarkan harga-harga yang ditetapkan dalam masing-masing kontrak penjualan dan pembelian gas.

**f. Kewajiban Pasar Domestik (DMO)**

Para Kontraktor disyaratkan untuk memasok pasar domestik di Indonesia dengan perhitungan tahunan berikut:

- i. Kalikan jumlah total minyak mentah yang dihasilkan dari wilayah kontrak dengan pembilang yang merupakan total jumlah minyak mentah domestik yang akan dipasok dan penyebut yang merupakan keseluruhan produksi minyak mentah Indonesia dari semua perusahaan minyak.
- ii. Hitung 25% dari jumlah kuantitas minyak mentah yang diproduksi dari wilayah kontrak.
- iii. Kalikan hasil yang lebih rendah dari (i) atau (ii) dengan persentase hasil hak para kontraktor (lihat Catatan 2b).

Harga minyak mentah DMO adalah Rata-rata Tertimbang semua jenis minyak mentah yang dijual oleh para Kontraktor atau harga yang ditentukan oleh kontrak.

**2. PRODUCTION SHARING AGREEMENT AND JOINT OPERATIONS (Continued)**

**c. Cost Recovery**

*Annual cost recovery comprises:*

- i. Current year's non-capital costs;*
- ii. Current year's amortization of capital costs; and*
- iii. Unrecovered previous years' operating costs.*

**d. Investment Credit**

*The Contractors are entitled to an investment credit (entitlement to additional cost recovery) up to a maximum of 15.78% from the direct capital investments required to develop crude oil and natural gas production facilities, with the approval of SKK MIGAS.*

**e. Crude Oil and Natural Gas Prices**

*The PSC Contractors' crude oil production is priced at Indonesian Crude Prices (ICP). Natural gas delivered to third parties and related parties is valued based on the prices stipulated in the respective gas sales and purchase contracts.*

**f. Domestic Market Obligation (DMO)**

*The Contractors are required to supply the domestic market in Indonesia with the following annual calculations:*

- i. Multiply the total quantity crude oil produced from the contract area by a fraction the numerator of which is the total domestic quantity of crude oil to be supplied and the denominator is the entire Indonesian production of crude oil of all petroleum companies.*
- ii. Compute 25% of the total quantity of crude oil produced from the contract area.*
- iii. Multiply the lower result of (i) or (ii) by the resultant percentage of contractors' entitlement (see Note 2b).*

*The price of the DMO crude oil is the Weighted Average of all types of crude oil sold by the Contractors or other price determined by the contract.*

**2. PERJANJIAN BAGI HASIL DAN OPERASI BERSAMA** *(Lanjutan)*

**g. Minyak Tahap Pertama**

Pemerintah dan para Kontraktor secara bersama-sama berhak untuk menerima jumlah setara dengan 20% dari total produksi minyak dan gas setiap tahun, sebelum pengurangan untuk pengembalian biaya operasi dan kredit investasi. FTP dibagi antara Pemerintah dan para Kontraktor sesuai dengan hak atas produksi yang ditetapkan pada Catatan 2b.

**h. Kepemilikan Barang Persediaan dan Aset Tetap**

Semua persediaan dan aset tetap ketika mendarat di Indonesia menjadi harta kekayaan pemerintah Indonesia dan/atau SKK MIGAS yang mengurus kegiatan bisnis hulu. Para Kontraktor memiliki hak penggunaan eksklusif harta kekayaan tersebut selama jangka waktu PSC. Jika para kontraktor tidak mencapai tahap produksi, persediaan dan aset tetap dapat dijual oleh para kontraktor ke operasi minyak dan gas lain di Indonesia. Penjualan ini bersifat bersyarat dengan atas persetujuan dari SKK MIGAS dan atau pemerintah Indonesia.

**3. PERJANJIAN KERJASAMA**

Pada tanggal 5 Juni 2005, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan PT Surya Energi Raya (SER), sehubungan dengan komitmen oleh SER untuk memberikan pembiayaan agar Perusahaan dapat menjamin hak partisipasi di PSC Blok Cepu. Perjanjian ini terakhir diubah pada tanggal 27 November 2007, setelah partisipasi LGC lain di PSC Blok Cepu.

Pada tanggal 29 Januari 2009, sesuai dengan Perjanjian Kerjasama, SER telah mengatur pembayaran sebesar USD10.314.810 sehubungan dengan pengalihan 4,4847% hak partisipasi dari Ampolex, MCL, dan Pertamina Cepu kepada Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2009, Perusahaan mengadakan Perjanjian Penyertaan Saham dengan Pemda, I Nyoman Sudana dan SER. Berdasarkan perjanjian, SER dan Pemda sepakat untuk menempatkan saham baru Perusahaan, yang diklasifikasikan menjadi beberapa kelas, dan I Nyoman Sudana sepakat untuk mengalihkan semua kepemilikan sahamnya di Perusahaan kepada Pemda. 19.990 saham yang ada dimiliki oleh Pemda dan sepuluh saham yang sebelumnya dimiliki oleh I Nyoman Sudana, yang dialihkan kepada Pemda pada tanggal 22 Juni 2009, menjadi saham Kelas B.

**2. PRODUCTION SHARING AGREEMENT AND JOINT OPERATIONS** *(Continued)*

**g. First Tranche Petroleum**

*The Government and the Contractors are collectively entitled to receive an amount equal to 20% of the total production of oil and gas each year, before any deduction for recovery of operating costs and investment credit. FTP is shared between the Government and the Contractors in accordance with the entitlements to production described in Note 2b.*

**h. Ownership of Inventories and Fixed Assets**

*All inventories and fixed assets, when landed in Indonesia, become the property of the Government of Indonesia and/or SKK MIGAS, which have oversight over upstream business activities. The Contractors have exclusive use of such property during the PSC term. If the Contractors do not reach the production stage, the inventories and fixed assets may be sold by the Contractors to another oil and gas operation in Indonesia. Such a sale is contingent upon approval from SKK MIGAS and/or the Government of Indonesia.*

**3. COOPERATION AGREEMENT**

*On June 5, 2005, the Company entered into a Cooperation Agreement with PT Surya Energi Raya (SER), in relation to the commitment by SER to provide financing to allow the Company to secure a participating interest in the Cepu Block PSC. This agreement was later amended on November 27, 2007, after the participation of other LGCs in the Cepu Block PSC.*

*On January 29, 2009 pursuant to the Cooperation Agreement, SER has arranged for a payment of USD10,314,810 in relation to the assignment of the 4.4847% participating interest from Ampolex, MCL, and Pertamina Cepu to the Company.*

*On March 31, 2009, the Company entered into a Share Subscription Agreement with Pemda, I Nyoman Sudana and SER. Under the agreement, SER and Pemda agreed to subscribe for the new shares of the Company, which were classified into several classes, and I Nyoman Sudana agreed to transfer all his shareholding in the Company to Pemda. The existing 19,990 shares held by Pemda and the ten shares previously held by I Nyoman Sudana, which were transferred to Pemda on June 22, 2009, became Class B shares.*

**3. PERJANJIAN KERJASAMA (Lanjutan)**

USD10.314.810 yang sebelumnya dibayar oleh SER digunakan untuk memperoleh saham baru Perusahaan dengan 160.000 saham Kelas A (setara dengan USD727) yang diberikan oleh SER kepada Pemda, dan 60.000 saham Kelas B (setara dengan USD545.455) serta 8.523 saham Kelas C (setara dengan USD9.769.126) yang ditempatkan oleh SER. SER akan menempatkan saham Kelas C lebih lanjut dari waktu ke waktu untuk total harga penyertaan sebesar USD30.685.190. Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris No. 5 M. Nova Faisal S. H., M. Kn. tertanggal 25 Juni 2010, yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-17846 tertanggal 14 Juli 2010, SER meningkatkan kepemilikan dalam saham Kelas C menjadi 28.643 saham, dan berdasarkan Akta Notaris No. 31 M. Nova Faisal S.H., M.Kn. tertanggal 15 Februari 2012, yang diakui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Keputusan No. AHU-AH.01.10-09096 tertanggal 15 Maret 2012, SER meningkatkan kepemilikannya dalam saham Kelas C menjadi 30.511 saham.

Pada tanggal 10 Januari 2017, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan juga diadakan dengan hasil sebagai berikut:

- Perubahan nilai nominal saham Kelas C dari Rp12.608.282 menjadi Rp26.000.000.
- Peningkatan jumlah saham dasar Kelas C dari 35.294 saham (USD40.454.246) menjadi 52.434 saham (USD119.555.631).
- Peningkatan saham Ditempatkan dan Dibayar Penuh Kelas C dari 30.511 saham (USD34.971.936) menjadi 52.434 saham (USD119.555.631) melalui konversi penyertaan saham di muka Perusahaan.

Perubahan tersebut telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 298 yang dibuat oleh Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tertanggal 31 Januari 2017. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0004816.AH.01.02.TAHUN2017 tertanggal 24 Februari 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Nomor 28 tanggal 5 Agustus 2020 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, Para Pemegang Saham menyetujui penarikan kembali seluruh saham Kelas C yang dimiliki oleh SER.

**3. COOPERATION AGREEMENT (Continued)**

The USD10,314,810 previously paid by SER was used to procure the new shares of the Company with the 160,000 Class A shares (equivalent to USD727) granted by SER to Pemda, and the 60,000 Class B shares (equivalent to USD545,455) as well as 8,523 Class C shares (equivalent to USD9,769,126) subscribed by SER. SER shall subscribe for further Class C shares from time to time for a total subscription price amounting to USD30,685,190. Subsequently, based on Notarial Deed No. 5 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn. dated June 25, 2010, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.10-17846 dated July 14, 2010, SER increased its ownership in Class C shares to 28,643 shares, and based on Notarial Deed No. 31 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn. dated February 15, 2012, which was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.10-09096 dated March 15, 2012, SER increased its ownership in Class C shares to 30,511 shares.

On January 10, 2017, an Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company was also held with the following results:

- Change in the par value of Class C shares from Rp12,608,282 to Rp26,000,000.
- Increase in the Authorized Class C shares from 35,294 shares (USD40,454,246) to 52,434 shares (USD119,555,631).
- Increase in the Issued and Fully Paid Class C shares from 30,511 shares (USD34,971,936) to 52,434 shares (USD119,555,631) through the conversion of the Company's advance share subscriptions.

The changes have been covered by Notarial Deed No. 298 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, dated January 31, 2017. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0004816.AH.01.02.TAHUN2017 dated February 24, 2017.

Based on Notarial Deed No.28 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated August 5, 2020 regarding Statement of Meeting Decisions Amendments to the Company's Articles of Association, The Shareholders agreed the redeem of all Class C shares owned by SER.

**3. PERJANJIAN KERJASAMA (Lanjutan)**

Sehubungan dengan Perjanjian Penyertaan Saham, Pemda dan SER juga mengadakan perjanjian pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2009. Sesuai dengan perjanjian pemegang saham, SER harus memberikan kontribusi keuangan untuk menyertakan saham di Perusahaan untuk menjamin dan memelihara hak partisipasi di PSC Blok Cepu. Sebagai gantinya, kedua belah pihak telah sepakat bahwa penghasilan Perusahaan dari hak partisipasinya di PSC Blok Cepu setelah pemotongan: (i) semua kewajiban pembayaran kepada Pemerintah (termasuk pajak), (ii) biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan (termasuk biaya profesional), dan (iii) semua biaya yang telah dikeluarkan oleh SER untuk manfaat Perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam Laporan Keuangan Perusahaan hingga penyertaan saham Perusahaan oleh SER, akan dibagikan dalam urutan berikut:

- a. Pertama, Perusahaan akan membayar dividen preferensial kepada para pemegang saham Kelas C diatas prioritas kepada para pemegang saham Kelas B, dengan jumlah yang disetujui oleh Dewan Direksi, asalkan bahwa nilai tersebut tidak lebih rendah dari penjumlahan Biaya Dana dan 8% per tahun;
- b. Kedua, Perusahaan akan menebus jumlah maksimum yang mungkin saham Kelas C pada nilai nominal masing-masing saham Kelas C di luar penghasilan yang ada, dan melakukan pengurangan modal dengan mengurangi jumlah saham Kelas C dengan jumlah saham Kelas C yang ditebus kembali; dan
- c. Ketiga, setelah penebusan semua saham Kelas C, Perusahaan akan membagikan penghasilan ke pemegang saham Kelas B.

Lihat Catatan 12 untuk klasifikasi saham.

Perjanjian pemegang saham juga menetapkan bahwa SER harus membayar bonus penandatanganan sebesar USD100.000 kepada Pemda. USD100.000 dibayar oleh SER kepada Pemda pada tahun 2009. SER juga berkomitmen untuk memberikan sebesar USD 50.000 kepada Pemda setiap tahun jika Pemda masih belum menerima laba dan produksi sesuai dengan harapan. Juga disepakati bahwa Perusahaan harus dikelola oleh Direksi yang terdiri dari maksimum tiga Direktur dan diawasi oleh Dewan Komisaris yang terdiri dari tiga Komisaris.

**3. COOPERATION AGREEMENT (Continued)**

*In connection with the Share Subscription Agreement, Pemda and SER also entered into a shareholders' agreement on March 31, 2009. In accordance with the shareholders' agreement, SER has to provide financial contribution by subscribing for shares in the Company so as to secure and maintain the participating interest in the Cepu Block PSC. In exchange, both parties have agreed that the Company's income from its participating interest in the Cepu Block PSC after the deduction of: (i) all payment obligations to Government (including tax), (ii) expenses incurred by the Company (including professional fees), and (iii) all costs that have been incurred by SER for the benefit of the Company as stipulated in the Company's Financial Reports up to the subscription of the Company's shares by SER, will be distributed in the following order:*

- a. Firstly, the Company shall pay preferential dividends to the holders of Class C shares in priority to the holders of the Class B shares, at the amount approved by the Board of Directors, provided that the rate should not be lower than the sum of the Cost of Funds and 8% per annum;*
- b. Secondly, the Company shall redeem the maximum possible number of Class C shares at the nominal value of each Class C share out of the remaining income, and carry out capital reduction by reducing such number of Class C shares by the number of Class C shares redeemed; and*
- c. Thirdly, after the redemption of all Class C shares, the Company shall distribute the income to the Class B shareholders.*

*Refer to the Note 12 for the classification of shares.*

*The shareholders' agreement also stipulates that SER has to pay a signing bonus of USD100,000 to Pemda. The USD100,000 was paid by SER to Pemda in 2009. SER also commits to grant the amount of USD 50,000 to Pemda annually in the event that Pemda still has not received profit and the production is in line with the expectation. It was also agreed that the Company shall be managed by the Directors consisting of maximum three Directors and supervised by the Board of Commissioners consisting of three Commissioners.*

**3. PERJANJIAN KERJASAMA (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Anik Farida Agustini, S.H., M.Kn., M.H. Nomor 5 tanggal 10 Maret 2022 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, Para Pemegang Saham menyetujui perubahan Pasal 11 ayat 1 dan Pasal 14 ayat 1 dan 3 Anggaran Dasar Perusahaan setelah penarikan seluruh saham Kelas C. Sehingga Direksi terdiri dari dua Direktur dan Dewan Komisaris terdiri dari dua Komisaris dengan jangka waktu empat tahun.

**4. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan dan Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI).

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**3. COOPERATION AGREEMENT (Continued)**

*Based on Notarial Deed No.5 of Anik Farida Agustini, S.H., M.Kn., M.H. dated March 10, 2022 regarding Statement of Meeting Decisions Amendments to the Company's Articles of Association, The Shareholders agreed the amendments to Article 11 paragraph 1 and Article 14 paragraphs 1 and 3 of the Company's Articles of Association after the withdrawal of all Class C shares. Therefore, the Board of Directors consists of two Directors and the Board of Commissioners consists of two Commissioners with a term of four years.*

**4. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements and Statement of Compliance**

*The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI).*

*The accounting policies applied are consistent with the financial statements for the year ended December 31, 2024, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.*

*The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the bases described in the related accounting policies.*

*The statement of cash flows are prepared using the indirect method, and classified into operating, investing and financing activities.*

*Items in other comprehensive income are presented between accounts that can be reclassified to profit or loss and accounts that will not be reclassified to profit or loss.*

*The presentation currency used in the preparation of the financial statements is United States of America (USD), which is also the functional currency of the Company.*

**4. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (Lanjutan)**

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya, maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

**b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar AS. Berdasarkan PSAK No. 221, jika mata uang penyajian berbeda dari mata uang fungsional entitas, maka entitas menjabarkan hasil dan posisi keuangannya ke dalam mata uang penyajian dengan menggunakan prosedur yang sama dengan penjabaran kegiatan usaha luar negeri ke dalam mata uang penyajian.

**(1) Pengaruh perubahan kurs mata uang selain mata uang fungsional**

Transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

**(2) Translasi laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian selain mata uang fungsional**

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan dalam mata uang Rupiah, aset dan liabilitas Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan tersebut, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Selisih kurs yang terjadi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan".

**4. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (Continued)**

*When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statements of financial position at the beginning of comparative period are presented.*

**b. Foreign Currency Transactions and Balances**

*The functional currency of the Company is USD. Based on SFAS No. 221, if the presentation currency differs from the entity's functional currency, it translates its results and financial position into the presentation currency using the same procedures for translating a foreign operation into a presentation currency.*

**(1) The effect of exchange rates of the currencies other than the functional currency**

*Transactions in currencies other than the functional currency are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.*

*At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current year profit or loss.*

**(2) Translation of financial statements into a presentation currency other than the functional currency**

*For the purpose of financial statements presentation in Rupiah currency, assets and liabilities of the Company at the statement of financial position date are translated into Rupiah using the exchange rates at the statement date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange. The results of translation adjustments are recognized as other comprehensive income in "Exchange Difference due to Financial Statements Translation" account.*

**4. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (Lanjutan)**

Kurs penutup dan kurs rata-rata Bank Indonesia yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kurs Penutup			<i>Closing rate</i>
1 Dolar AS/Rupiah	16.782,00	16.162,00	<i>US Dollar 1/Rupiah</i>
Kurs Rata-rata			<i>Average rate</i>
1 Dolar AS/Rupiah	16.503,50	15.905,83	<i>US Dollar 1/Rupiah</i>

**c. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas tunai dan bank serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**d. Piutang Usaha**

Piutang usaha adalah jumlah piutang yang dapat diterima dari pelanggan untuk penjualan minyak dan gas di dalam kegiatan usahanya secara umum. Apabila penagihan diperkirakan terjadi dalam waktu satu tahun atau kurang (atau di dalam siklus usahanya secara umum apabila lebih panjang), piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Apabila tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui berdasarkan nilai wajar dan selanjutnya diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, apabila dampak diskonto bersifat signifikan, dikurangi provisi penurunan nilai.

**e. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi merupakan suatu entitas di mana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan tetapi tidak mengendalikannya. Investasi pada ventura bersama PSC di mana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan tapi tidak mengendalikannya juga termasuk sebagai investasi pada entitas asosiasi (Catatan 4i).

Praktek-praktek akuntansi berikut telah diterapkan pada investasi Perusahaan pada ventura bersama PSC di mana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan:

- 1) Permintaan dana yang dilakukan dicatat sebagai bagian dari biaya investasi;

**4. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (Continued)**

*The closing exchange rates and average exchange rates used as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:*

**c. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within 3 (three) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.*

**d. Trade Receivables**

*Trade receivables are amounts due from customers for oil and gas sales in the ordinary course of business. If collection is expected within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.*

*Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method, if the impact of discounting is significant, less provision for impairment.*

**e. Investments in Associates**

*An associate is an entity over which the Company has significant influence but not control. The investment in a PSC joint venture over which the Company has significant influence, but not control, is also accounted for as an investment in an associate (Notes 4i).*

*The following accounting practices have been applied to the Company's investment in the PSC joint venture over which the Company has significant influence:*

- 1) *any cash calls made are recorded as part of the investment cost;*

**4. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (Lanjutan)**

- 2) Setiap pendapatan yang dihasilkan dari ventura bersama dipisahkan antara pengembalian investasi atau pengembalian biaya operasi (sebagaimana dikurangkan dari biaya investasi) dan pendapatan dari ventura bersama (yang dicatat di dalam laba rugi Perusahaan).

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Transaksi Perusahaan yang melibatkan Perusahaan Milik Negara/Badan Usaha Milik Daerah dan Perusahaan lain yang dimiliki/dikendalikan oleh Negara/Daerah ditetapkan sebagai transaksi dengan pihak berelasi.

**g. Pajak Penghasilan**

Biaya pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan diakui pada laba atau rugi kecuali bila pajak tersebut terkait dengan item-item yang diakui pada penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak diakui pada penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode pendekatan Neraca, berdasarkan selisih temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan jumlah tercatat yang tercantum pada Laporan Keuangan. Namun liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika liabilitas tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas pada transaksi selain penggabungan usaha yang pada saat transaksi tidak memengaruhi baik secara akuntansi maupun laba atau rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku sebagaimana pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku ketika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

**4. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (Continued)**

- 2) any revenue generated from the joint venture is split between the return investment or cost recovery (as a deduction from the investment cost) and income from the joint venture (recorded in the Company's profit or loss).

**f. Transactions with Related Parties**

The Company discloses transactions with related parties as defined in SFAS No. 224, "Related Party Disclosure".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

Transactions of the Company involving State/Region-Owned Companies and other companies owned/controlled by the State/Regions are designated as related party transactions.

**g. Income Taxes**

The tax expenses comprise current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Deferred income tax is recognized, using the Balance Sheet approach method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the Financial Statements. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

**4. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang melibatkan kegiatan-kegiatan selain kegiatan kegiatan PSC dihitung dengan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang melibatkan kegiatan-kegiatan PSC diukur pada tarif pajak yang berlaku pada tanggal efektif PSC atau perpanjangan atau perubahan PSC tersebut. Perubahan perubahan pada aset dan liabilitas pajak tangguhan sebagai akibat dari perubahan tarif pajak tersebut diakui pada tahun berjalan kecuali untuk transaksi yang sebelumnya dibebankan atau dikreditkan secara langsung ke ekuitas.

Perubahan-perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat ketika surat ketetapan diterima atau, untuk jumlah ketetapan dimana Perusahaan mengajukan keberatan, ketika: (1) hasil keberatan ditentukan kecuali jika terdapat ketidakpastian yang signifikan mengenai hasil keberatan tersebut, yang dalam hal tersebut pengaruh perubahan kewajiban pajak berdasarkan surat ketetapan diakui pada waktu keberatan diajukan, atau (2) pada saat diketahuinya perkembangan pada kasus yang serupa yang melibatkan masalah-masalah yang diajukan keberatan, pada keputusan oleh Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, bahwa hasil banding diputuskan tidak pasti secara signifikan, yang dalam hal tersebut pengaruh perubahan kewajiban pajak diakui berdasarkan jumlah dalam surat ketetapan yang diajukan banding.

Aset pajak penghasilan tangguhan hanya diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan ketika aset dan liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas pajak yang sama pada wajib pajak yang sama atau wajib pajak yang berbeda dimana terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto.

**h. Aset Tetap**

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap lainnya kecuali tanah.

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset.

**4. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (Continued)**

*Deferred tax assets and liabilities involving activities other than PSC activities are measured at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the Statement of Financial Position date. Deferred tax assets and liabilities involving PSC activities are measured at the tax rates in effect at the effective dates of the PSCs or extensions or amendments of such PSCs. Changes in deferred tax assets and liabilities as a result of amendments of tax rates are recognized in the current year, except for transactions previously charged or credited directly to equity.*

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for assessment amounts appealed against by the Company, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, in rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is judged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations is recognized based on assessment amounts appealed.*

*Deferred income tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

**h. Fixed Assets**

*The Company has chosen the cost model as the accounting policy for the measurement of other fixed assets other than land.*

*Fixed assets and right-of-use are recorded at the cost of acquisition, less accumulated depreciation. Depreciation is calculated on a straight line method over the useful lives of the assets.*

**4. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (Lanjutan)**

Perusahaan menyewa kantor untuk periode 2 tahun, namun dapat diperpanjang. Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas yang sesuai pada tanggal ketika aset yang disewa tersedia untuk digunakan oleh Perusahaan. Manajemen telah membayar di muka untuk jumlah sewa untuk periode total sesuai dengan yang disepakati dalam kontrak.

Aset hak guna dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan berdasarkan jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset atau masa sewa.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>	
Peralatan Kantor	4 - 8	Office Equipment
Kendaraan	8	Vehicles
Aset Hak Guna	2	Right-of-Use Asset

Biaya-biaya lanjutan dimasukkan di dalam nilai tercatat aset tersebut atau diakui sebagai aset terpisah jika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi mendatang yang terkait dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya aset tersebut dapat diukur secara handal. Nilai tercatat bagian yang diganti dihentikan pengakuannya. Semua perbaikan dan pemeliharaan lain dibebankan ke laba dan rugi selama periode pembukuan pada saat terjadinya.

Ketika aset tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dihapus dari Laporan Keuangan dan laba rugi yang dihasilkan dari penjualan aset tetap diakui pada laba rugi.

Nilai sisa dan masa manfaat aset ditinjau dan disesuaikan pada akhir periode pelaporan.

Penyusutan dibebankan sejak tanggal aset siap untuk digunakan dan dicatat pada laba rugi sebagai beban umum dan administrasi.

**4. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (Continued)**

*The Company leases office for period of 2 years, but may be extended. Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset are available for use by the Company. Management has paid in advance for the amount of rental for the total period as agreed in the contract.*

*The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.*

*Estimated useful lives of the assets are as follows:*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.*

*When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the Financial Statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognized in profit or loss.*

*The asset's residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.*

*Depreciation is charged from the date when assets are ready for use and recorded in profit loss as general and administrative expenses.*

**4. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL** (*Lanjutan*)

**i. Pendapatan dan Beban**

Pendapatan timbul sehubungan dengan investasi Perusahaan di PSC Blok Cepu. Lihat Catatan 4e.

Beban diakui saat terjadinya berdasarkan basis akrual.

**j. Instrumen Keuangan**

Klasifikasi

(a) Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai (i) pada biaya perolehan diamortisasi, (ii) Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (*Fair Value through Other Comprehensive Income* (FVOCI), atau (iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi (*Fair Value through Profit Or Loss* (FVPL)).

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset finansial dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari Kas di bank diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui FVOCI.

(b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari beban akrual, utang lain-lain, dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

**4. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION** (*Continued*)

**i. Revenue and Expenses**

*Revenue relates to the Company's investment in the Cepu Block PSC. Refer to Note 4e.*

*Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.*

**j. Financial Instruments**

Classification

(a) Financial Assets

*Financial assets within the scope of SFAS No. 109 are classified as (i) at amortised cost, (ii) Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI), or (iii) Fair Value through Profit Or Loss (FVPL).*

*The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them.*

*The Company's financial assets consist of Cash in banks classified as financial assets measured at amortised cost, investments in equity instruments classified at FVOCI.*

(b) Financial Liabilities

*Financial liabilities within the scope of SFAS No. 109 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortised cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.*

*The Company's financial liabilities consist of accrued expenses, other payables, and other current liabilities classified as financial liabilities measured at amortised cost.*

**4. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (Lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran

(a) Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode (*Effective Interest Rate (EIR)*). Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dimodifikasi, serta melalui proses amortisasi.

ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) (instrumen ekuitas).

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVOCI ketika mereka memenuhi definisi ekuitas dan tidak dimiliki untuk perdagangan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen-per-instrumen.

**4. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (Continued)**

Recognition and measurement

(a) Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

i. Financial assets at amortised cost (debt instruments)

The Company measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold the financial assets in order to collect contractual cash flow; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate (EIR)* method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the assets are derecognized or impaired, modified, as well as through the amortization process.

ii. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) (equity instruments).

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVOCI when they meet the definition of equity and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

**4. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL** (*Lanjutan*)

Keuntungan dan kerugian pada aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi ketika hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali ketika Perusahaan memperoleh manfaat dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian dari biaya aset keuangan, dalam hal mana, keuntungan tersebut dicatat dalam Penghasilan Komprehensif Lain (*Other Comprehensive Income* (OCI)).

Perusahaan memilih untuk mengklasifikasikan, yang tidak dapat dibatalkan, investasi ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif di bawah kategori ini.

iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVPL termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada FVPL. Aset keuangan yang diukur pada FVPL ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**4. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION** (*Continued*)

*Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in Other Comprehensive Income (OCI).*

*The Company elected to classify, irrevocably its non-listed, equity investments that are not quoted in an active market under this category.*

iii. *Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVPL)*

*Financial assets measured at FVPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.*

*Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.*

*Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at FVPL. Financial assets at FVPL are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.*

(b) *Financial Liabilities*

*Financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of financial liabilities measured at amortised cost, inclusive of directly attributable transaction costs.*

**4. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (Lanjutan)**

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam “Beban Keuangan” dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

**4. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (Continued)**

*Financial liabilities measured at amortised cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortised cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within “Finance Costs” in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.*

Offsetting of financial instruments

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

Fair value of financial instruments

*The fair value of financial instruments that are actively traded in an organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of reporting period.*

*For financial instruments where there are no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.*

*When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.*

*The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

**4. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (Lanjutan)**

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - *Input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - *Input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengkaji atas dasar *forward looking* atas kerugian kredit yang diharapkan terkait dengan instrumen hutangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

**4. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (Continued)**

*All assets and liabilities for which fair value are measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- *Level 1 - Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- *Level 2 - Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3 - Inputs are unobservable inputs for the asset or liability.*

*For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

*For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.*

Amortised cost of financial instruments

*Amortised cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

Impairment of financial assets

*The Company assesses on a forward looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised costs.*

**4. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (Lanjutan)**

Kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, didiskon berdasarkan perkiraan EIR awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari ketentuan kontraktual.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan. Suatu tunjangan kerugian penurunan nilai setara dengan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup diberikan jika ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika tidak, pada jumlah yang sama dengan dua belas (12) bulan kerugian kredit yang diharapkan.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang mengharuskan kerugian seumur hidup yang diharapkan untuk diakui dari pengakuan awal atas piutang. Perusahaan telah membentuk tarif penyediaan yang didasarkan pada pengalaman kehilangan kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor ke depan yang khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi. Suatu aset keuangan dihapuskan ketika tidak ada ekspektasi wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Jumlah kerugian atau pembalikan kredit yang diharapkan diakui sebagai kerugian penurunan nilai atau keuntungan dalam laba rugi dan disajikan secara terpisah dari yang lain jika material.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVOCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Penghentian pengakuan

(a) Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

**4. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (Continued)**

*Expected credit losses are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

*The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. An impairment loss allowance equivalent to the lifetime expected credit losses is provided if there is significant increase in credit risk since initial recognition. Otherwise, at an amount equal to twelve (12) months expected credit losses.*

*For trade receivables and contract assets, the Company applies the simplified approach, which requires expected lifetime losses to be recognized from initial recognition of the receivables. The Company has established provision rates that are based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment. A financial asset is written-off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.*

*The amount of expected credit losses or reversal is recognized as impairment loss or gain in profit or loss and presented separately from others, if material.*

*Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.*

Derecognition

(a) Financial Assets

*A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets, is derecognized when:*

- i. *The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*

**4. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL** (*Lanjutan*)

- ii. Perusahaan memindahkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah memindahkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun memindahkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**(b) Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

**4. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION** (*Continued*)

- ii. The Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

*When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.*

*In this case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.*

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**(b) Financial Liabilities**

*A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or has expired.*

**4. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (Lanjutan)**

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau jika uji penurunan nilai secara tahunan disyaratkan untuk aset tertentu, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai dan pemulihan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**l. Sewa**

Perusahaan sebagai penyewa

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat ekonomi aset sewa pembiayaan yang dinikmati pengguna.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Perusahaan sebagai pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

**4. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (Continued)**

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original financial liability and the recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.*

**k. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Company evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing is required for certain assets, the Company estimates the recoverable amount of the assets. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss and reversal an impairment loss are recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**l. Leases**

The Company as a lessee

*Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.*

*Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

The Company as a lessor

*When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.*

**4. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (Lanjutan)**

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**m. Imbalan Kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pasca-kerja

Perusahaan menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang dan peraturan penerapan terkait (Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021). Perhitungan imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dikreditkan atau dibebankan sebagai ekuitas dalam pendapatan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Beban jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK No. 219 Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS No. 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (No. IAS 19).

**4. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (Continued)**

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the statement of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

**m. Employee Benefits**

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Company determine its employee benefits liability under the Labor Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation Change Law (Perppu) No. 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law and related implementing regulations (Government Regulation No. 35 Year 2021). The cost of providing employee benefits liability is determine using the *Projected Unit Credit* method.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with SFAS No. 219 Imbalan Kerja which was adopted from IAS No. 19 *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS *Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (No. IAS 19).

**4. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (Lanjutan)**

**n. Perkembangan Terkini Standar dan Interpretasi**  
**Standar Akuntansi Keuangan**

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Perusahaan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- PSAK 117: “Kontrak Asuransi”;
- Amendemen PSAK No. 117: “Kontrak Asuransi” terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar.

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan untuk Perusahaan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2026 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan:

- Amendemen PSAK 109: “Instrumen Keuangan” dan PSAK 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan

Pada tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerapkan lebih awal perubahan-perubahan yang belum diwajibkan, dan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen dan interpretasi pada laporan keuangan Perusahaan.

**5. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI**  
**YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**4. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (Continued)**

**n. Recent Developments Standards and Interpretations**  
**of Financial Accounting Standards**

The following revised accounting standards which are relevant to the Company, are effective from January 1, 2025 and do not result in significant impact to the Company’s financial statements:

- SFAS 117: “Insurance Contract”;
- Amendment of SFAS No. 117: “Insurance Contract” regarding Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 – Comparative Information; and
- Amendment of SFAS 221: “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates” regarding to conditions when a currency is not exchangeable.

The following revised accounting standards issued and relevant to the Company, are effective from January 1, 2026 and have not been early adopted by the Company:

- Amendments to SFAS 109: “Financial Instruments” and SFAS 107, “Financial Instruments: Disclosure” about classification and measurement of financial instruments.

As at the date of these financial statements, the Company has not early adopted the above changes which are not yet mandatory, and is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and interpretations on the Company’s financial statements.

**5. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND**  
**ESTIMATES**

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Company’s accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

**5. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** *(Lanjutan)*

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Kelangsungan usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kelangsungan usaha Perusahaan dan meyakini bahwa perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis dimasa yang akan datang yang tidak dapat diperkirakan. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan. Oleh karena itu, laporan keuangan disusun dengan basis kelangsungan usaha.

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan, antara lain mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset untuk tahun berikutnya diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**5. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** *(Continued)*

**Judgments**

*In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments which have the most significant effect on the amounts recognizes in the financial statements:*

Going Concern

*The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.*

Determining functional currency

*The factors considered in determining the functional currency of the Company's, among others the currency:*

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of goods and services;*
- *that mainly influences labour, material, and other costs of providing goods or service;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipt from operating activities are usually retained.*

**Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

**5. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 4.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap dan aset hak guna

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 (empat) tahun sampai dengan 8 (delapan) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Aset hak guna disusutkan berdasarkan jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset atau masa sewa.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**5. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)**

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 4.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Company records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Company's profit or loss. Further details are disclosed in Note 15.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets and right-of-use assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 (four) years and 8 (eight) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories are estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**5. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** (*Lanjutan*)

Jumlah pemulihan atas aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Perusahaan menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11d.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Perusahaan melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

**5. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (*Continued*)

*The recoverable amounts of fixed assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.*

*Estimation of pension cost and employee benefits*

*The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further, details are disclosed in Note 13.*

*Determining income taxes*

*Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 11.*

*The Company reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Company also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 11d.*

*Evaluating provisions and contingencies*

*The Company exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal and constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions taking relevant risks and uncertainty into account.*

**PT ASRI DHARMA SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASRI DHARMA SEJAHTERA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**5. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi".

Perusahaan membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

**5. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)**

*In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.*

*In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with SFAS No. 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset".*

*The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.*

**6. KAS DAN SETARA KAS**

**6. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>Kas tunai</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	3.695	9.452	Rupiah
Total kas tunai	<u>3.695</u>	<u>9.452</u>	Total cash on hand
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Permata Tbk	2.865.964	8.366.001	PT Bank Permata Tbk
Sub-total	<u>2.865.964</u>	<u>8.366.001</u>	Sub-total
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.892	1.984	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total	<u>1.892</u>	<u>1.984</u>	Sub-total
<b>Badan Terkait Pemerintahan (Catatan 10b)</b>			<b>Government Related Entities (Note 10b)</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat			PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk	952.324	562.767	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara			PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk	294.417	510.633	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	25.990	48.970	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PD BPR Bank Daerah Bojonegoro	15.670	9.825	PD BPR Bank Daerah Bojonegoro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	594	628	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	170	199	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
Sub-total	<u>1.289.165</u>	<u>1.133.022</u>	Sub-total
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	27.530.392	25.020.225	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Sub-total	<u>27.530.392</u>	<u>25.020.225</u>	Sub-total
Total kas di bank	<u>31.687.413</u>	<u>34.521.232</u>	Total cash in banks

**PT ASRI DHARMA SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASRI DHARMA SEJAHTERA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**6. KAS DAN SETARA KAS**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Deposito Berjangka</b>		
<b>Badan Terkait Pemerintahan</b>		
<b>(Catatan 10b)</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Rakyat	5.190.085	5.389.185
Indonesia (Persero) Tbk	2.174.949	2.258.384
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	595.877	618.735
PD BPR Bank Daerah Bojonegoro	<u>7.960.911</u>	<u>8.266.304</u>
Sub-total	<u>7.960.911</u>	<u>8.266.304</u>
Total deposito berjangka	<u>7.960.911</u>	<u>8.266.304</u>
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b><u>39.652.019</u></b>	<b><u>42.796.988</u></b>
<b>Tingkat Bunga Deposito Berjangka</b>		
<b>Rupiah dan Dolar AS</b>	<b><u>3% - 6%</u></b>	<b><u>2,76% - 6%</u></b>

**6. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Time Deposit</b>		
<b>Government Related Entities</b>		
<b>(Note 10b)</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Rakyat	5.190.085	5.389.185
Indonesia (Persero) Tbk	2.174.949	2.258.384
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	595.877	618.735
PD BPR Bank Daerah Bojonegoro	<u>7.960.911</u>	<u>8.266.304</u>
Sub-total	<u>7.960.911</u>	<u>8.266.304</u>
Total time deposit	<u>7.960.911</u>	<u>8.266.304</u>
<b>Total Cash and Cash Equivalents</b>	<b><u>39.652.019</u></b>	<b><u>42.796.988</u></b>
<b>Time Deposit Interest Rates</b>		
<b>Rupiah and US Dollar</b>	<b><u>3% - 6%</u></b>	<b><u>2,76% - 6%</u></b>

**7. PIUTANG USAHA**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
PT Kilang Pertamina	3.156.505	2.982.998
Internasional (Catatan 10b)	<u>770.934</u>	<u>1.542.498</u>
MCL	<u>3.927.439</u>	<u>4.525.496</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.927.439</u></b>	<b><u>4.525.496</u></b>

**7. TRADE RECEIVABLES**

PT Kilang Pertamina	3.156.505	2.982.998
Internasional (Note 10b)	<u>770.934</u>	<u>1.542.498</u>
MCL	<u>3.927.439</u>	<u>4.525.496</u>
<b>Total</b>	<b><u>3.927.439</u></b>	<b><u>4.525.496</u></b>

Piutang usaha dari MCL merupakan bagian Perusahaan dalam penjualan minyak mentah kepada para konsumen Perusahaan dan biaya DMO dari Pemerintah, yang melakukan pembayaran piutang tersebut kepada MCL.

Trade receivables from MCL represent the Company's share of crude oil sales to the Company's customers and DMO fees from Government, which made payments of such receivables to MCL.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, cadangan penurunan nilai tidak ditetapkan karena manajemen yakin bahwa piutang usaha dapat ditagih dan tidak ada piutang yang telah jatuh tempo.

As of December 31, 2025 and 2024, no provision for impairment was provided since management believes that the trade receivables are fully collectible and there was no overdue receivable.

**8. INVESTASI DI PSC BLOK CEPU**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Saldo awal</b>	11.864.677	11.701.928
Permintaan Dana		
yang Dibayar kepada MCL	11.067.954	12.032.693
Dikurangi:		
Pengembalian Investasi	(191.352)	(668.327)
Pengembalian Biaya Operasi	<u>(9.773.334)</u>	<u>(11.201.617)</u>
<b>Investasi di PSC Blok Cepu</b>	<b><u>12.967.945</u></b>	<b><u>11.864.677</u></b>

**8. INVESTMENT IN CEPU BLOCK PSC**

<b>Beginning Balance</b>	11.864.677	11.701.928
Cash Calls Paid to MCL	11.067.954	12.032.693
Less:		
Return on Investment	(191.352)	(668.327)
Cost Recovery	<u>(9.773.334)</u>	<u>(11.201.617)</u>
<b>Investment in Cepu Block PSC</b>	<b><u>12.967.945</u></b>	<b><u>11.864.677</u></b>

**PT ASRI DHARMA SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASRI DHARMA SEJAHTERA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**8. INVESTASI DI PSC BLOK CEPU (Lanjutan)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Hak <i>Lifting</i>	45.768.470	53.514.085
Dikurangi:		
Pengembalian Biaya Operasi	<u>(9.773.334)</u>	<u>(11.201.617)</u>
<b>Penghasilan dari PSC</b>	<b><u>35.995.136</u></b>	<b><u>42.312.468</u></b>

Hak *lifting* Perusahaan menunjukkan bagian Perusahaan dalam penjualan minyak mentah kepada para konsumen. Perusahaan memiliki pengaruh signifikan dalam ventura bersama Blok Cepu sebagaimana Perusahaan memiliki wakil di dewan pengurus ventura bersama, tetapi tidak mengendalikan. Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 bagian hak *lifting* yang menunjukkan pengembalian biaya operasi dikurangi terhadap biaya perolehan investasi, dan sisanya masing-masing sebesar USD35.995.136 dan USD42.312.468 diakui sebagai penghasilan dari PSC.

**8. INVESTMENT IN CEPU BLOCK PSC (Continued)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Hak <i>Lifting</i>	45.768.470	53.514.085
Dikurangi:		
Pengembalian Biaya Operasi	<u>(9.773.334)</u>	<u>(11.201.617)</u>
<b>Penghasilan dari PSC</b>	<b><u>35.995.136</u></b>	<b><u>42.312.468</u></b>

The Company's *lifting* entitlements represent the Company's share of crude oil sold to the customers. The Company has significant influence in the Cepu Block joint venture as the Company has a representative in the joint venture operating board, but not control. Therefore, as of December 31, 2025 and 2024 the part of *lifting* entitlements which represent cost recovery were deducted against the investment cost, and the remaining amounting to USD35,995,136 and USD42,312,468, respectively was recognized as income from PSC.

**9. UTANG KEPADA PEMERINTAH**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Minyak mentah di atas <i>lifting</i>	553.766	-
<b>Total</b>	<b><u>553.766</u></b>	<b><u>-</u></b>

Utang kepada Pemerintah merupakan minyak mentah di atas *lifting* karena *lifting* SKK Migas lebih rendah dari haknya sehubungan dengan operasi PSC Perusahaan.

**9. DUE TO THE GOVERNMENT**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Minyak mentah di atas <i>lifting</i>	553.766	-
<b>Total</b>	<b><u>553.766</u></b>	<b><u>-</u></b>

Due to the Government represents the overlifting of crude oil due to SKK MIGAS's *lifting* was lower than its entitlement in relation to the Company's PSC operations.

**10. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**a. Sifat transaksi pihak berelasi**

<u>Pihak Berelasi/ Related Parties</u>
PT Surya Energi Raya (SER)
PT Cipta Inca Perdana (Cipta)
PT Kinarya Surya Perkasa (Kinarya)
PT Bina Marita Sukses (Bina)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

**10. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**a. Nature of related parties transactions**

<u>Sifat Berelasi/ Nature of Relationship</u>
Pemegang Saham/ Shareholder
Pemegang Saham SER/ Shareholder of SER
Pemegang Saham SER/ Shareholder of SER
Pemegang Saham SER/ Shareholder of SER
Badan yang Terkait dengan Pemerintah/ Government Related Entity
Badan yang Terkait dengan Pemerintah/ Government Related Entity

**PT ASRI DHARMA SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASRI DHARMA SEJAHTERA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**10. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**  
*(Lanjutan)*

**10. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
*(Continued)*

<u>Pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat Berelasi/ Nature of Relationship</u>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	Badan yang Terkait dengan Pemerintah/ Government Related Entity
PD BPR Bank Daerah Bojonegoro	Badan yang Terkait dengan Pemerintah/ Government Related Entity
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Badan yang Terkait dengan Pemerintah/ Government Related Entity
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Badan yang Terkait dengan Pemerintah/ Government Related Entity
PT Kilang Pertamina Internasional	Badan yang Terkait dengan Pemerintah/ Government Related Entity
PT Pertamina EP Cepu	Badan yang Terkait dengan Pemerintah/ Government Related Entity
Badan Kerjasama PI Blok Cepu (BKS PI Cepu)	Badan Kerjasama antar Badan Usaha Milik Daerah/ Cooperation agreement between Regional Owned Enterprised
Cipta, Kinarya, dan Bina merupakan pemegang saham domestik SER (secara bersama-sama disebut sebagai "Pemegang Saham Domestik SER").	Cipta, Kinarya, and Bina are the domestic shareholders of SER (collectively referred as the "Domestic Shareholders of SER").
Kebijakan penetapan harga Perusahaan terkait dengan transaksi-transaksi dengan para pihak berelasi adalah sebagai berikut:	The Company's pricing policies related to the transactions with related parties are as follows:
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Permintaan dana dari para pihak berelasi ditetapkan berdasarkan permintaan dana dari MCL.</li> <li>- Berbagai biaya usaha lain dari para pihak berelasi ditetapkan berdasarkan harga yang disepakati.</li> <li>- Harga minyak mentah diatur berdasarkan Harga Minyak Mentah Indonesia (ICP).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Cash calls given from related parties are set based on cash call requests from MCL.</li> <li>- Other various operating expenses from related parties are set based on an agreed price.</li> <li>- Crude oil price is set based on Indonesian Crude Oil Price (ICP).</li> </ul>

**b. Saldo dengan pihak berelasi**

**b. Balance with related parties**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>Bank dan Deposito Berjangka</b> <b>(Catatan 6)</b>			<b>Bank and Time Deposit</b> <b>(Note 6)</b>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	29.731.331	27.327.579	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.142.409	5.951.952	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PD BPR Bank Daerah Bojonegoro	611.547	628.560	PD BPR Bank Daerah Bojonegoro

**PT ASRI DHARMA SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASRI DHARMA SEJAHTERA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**10. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**  
*(Lanjutan)*

**10. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
*(Continued)*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	294.417	510.633	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	594	628	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	170	199	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
<b>Total</b>	<b><u>36.780.468</u></b>	<b><u>34.419.551</u></b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap total aset	<b><u>64,86%</u></b>	<b><u>58,02%</u></b>	Percentage to total assets
<b>Piutang Usaha</b>			<b>Trade Receivable</b>
PT Kilang Pertamina Internasional (Catatan 7)	3.156.505	2.982.998	PT Kilang Pertamina Internasional (Note 7)
<b>Total</b>	<b><u>3.156.505</u></b>	<b><u>2.982.998</u></b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap total aset	<b><u>5,57%</u></b>	<b><u>5,03%</u></b>	Percentage to total assets

**c. Transaksi dengan para pihak berelasi**

**c. Transaction with related parties**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>Penjualan Minyak Mentah</b>			<b>Crude Oil Sales</b>
PT Kilang Pertamina Internasional	43.354.195	48.553.480	PT Kilang Pertamina Internasional
<b>Total</b>	<b><u>43.354.195</u></b>	<b><u>48.553.480</u></b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap Penghasilan dari PSC	<b><u>120,44%</u></b>	<b><u>114,75%</u></b>	Percentage to Total Income from PSC
Persentase terhadap Pengembalian Investasi dan Pengembalian Biaya Operasi	<b><u>435,08%</u></b>	<b><u>409,05%</u></b>	Percentage to Return on Investment and Cost Recovery
<b>Beban Penjualan</b>			<b>Selling Expenses</b>
BKS PI Cepu (Catatan 17)	130.163	114.590	BKS PI Cepu (Note 17)
<b>Total</b>	<b><u>130.163</u></b>	<b><u>114.590</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap Laba sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b><u>0,36%</u></b>	<b><u>0,27%</u></b>	<b>Percentage to Income before Income Tax</b>
<b>Penghasilan Bunga</b>			<b>Interest Income</b>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	946.220	101.752	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	259.023	244.792	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PD BPR Bank Daerah Bojonegoro	26.746	27.769	PD BPR Bank Daerah Bojonegoro
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.953	38.884	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2	3	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Total</b>	<b><u>1.235.944</u></b>	<b><u>413.200</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap Laba sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b><u>3,40%</u></b>	<b><u>0,99%</u></b>	<b>Percentage to Income before Income Tax</b>

**10. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**  
*(Lanjutan)*

**d. Imbalan Manajemen Inti**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, imbalan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang dibayarkan oleh Perusahaan masing-masing sebesar USD101.502 dan USD106.053.

**10. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
*(Continued)*

**d. Key Management Compensationes**

As of December 31, 2025 and 2024, the compensation of the Company's Boards of Commissioners and Directors was paid by the Company amounted to USD101,502 and USD106,053.

**11. PERPAJAKAN**

**a. Utang Pajak**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	2.894	8.452	<i>Value Added Tax (VAT)</i>
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	225	1.498	<i>Income Tax Article 4(2)</i>
Pajak Penghasilan Pasal 21	110	1.198	<i>Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	555	158	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	883.530	1.410.541	<i>Income Tax Article 25</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29	277.537	277.201	<i>Income Tax Article 29</i>
<b>Total</b>	<b>1.164.851</b>	<b>1.699.048</b>	<b>Total</b>

**11. TAXATION**

**a. Taxes Payable**

**b. Beban Pajak Penghasilan**

Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Pajak kini	(12.888.933)	(15.284.474)	<i>Current</i>
Pajak tangguhan	1.217	(507)	<i>Deferred</i>
<b>Total</b>	<b>(12.887.716)</b>	<b>(15.284.981)</b>	<b>Total</b>

**b. Income Tax Benefit (Expense)**

*Income tax benefit (expense) of the Company was as follows:*

**c. Pajak Penghasilan Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laba rugi dan laba sebelum pajak penghasilan dari kegiatan PSC dan kegiatan Non-PSC adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	36.321.890	41.891.114	<i>Income before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>

**c. Current Income Tax**

*The reconciliation between income before income tax as shown in profit or loss and income before income tax from the PSC activities and Non-PSC activities are as follows:*

**PT ASRI DHARMA SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASRI DHARMA SEJAHTERA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**11. TAXATION (Continued)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Koreksi Fiskal:			<i>Fiscal Corrections:</i>
Penyesuaian PSC	192.543	(141.654)	<i>PSC Adjustments</i>
Penghasilan Bunga kena Pajak Final	(1.269.595)	(1.085.292)	<i>Interest Income Subject to Final Tax</i>
Beban imbalan kerja	5.535	(2.304)	<i>Employee benefits expense</i>
Beban tanggung jawab sosial dan lingkungan	402.189	637.578	<i>Corporate social responsibility expenses</i>
Lain-lain	23.924	1.317	<i>Others</i>
Perkiraan Penghasilan Kena Pajak	<u>35.676.486</u>	<u>41.300.759</u>	<i>Estimated Taxable Income</i>
Perkiraan Penghasilan Kena Pajak terdiri dari:			<i>Estimated Taxable Income consisting of:</i>
(a) Penghasilan Kena Pajak dari Kegiatan PSC	35.802.593	42.456.872	<i>(a) Taxable Income from PSC Activities</i>
(b) Rugi fiskal dari Kegiatan Non-PSC	<u>(126.107)</u>	<u>(1.156.113)</u>	<i>(b) Fiscal Loss from Non-PSC Activities</i>
Biaya Pajak Penghasilan Badan dari Kegiatan PSC (36% x (a))	<u>12.888.933</u>	<u>15.284.474</u>	<i>Corporate Income Tax Expense from PSC Activities (36% x (a))</i>
Biaya Pajak Penghasilan Badan	12.888.933	15.284.474	<i>Corporate Income Tax Expense</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka Pasal 25	<u>(12.611.396)</u>	<u>(15.007.273)</u>	<i>Prepaid Income Tax Article 25</i>
<b>Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan</b>	<b><u>277.537</u></b>	<b><u>277.201</u></b>	<b><i>Underpayment of Corporate Income Tax</i></b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan jumlah pajak teoritis atas laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between income tax expense and theoretical tax amount on the Company's income before income tax are as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>36.321.890</u>	<u>41.891.114</u>	<i>Income before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Pajak Penghasilan pada Nilai Pajak yang berlaku dari Kegiatan PSC	<u>12.888.933</u>	<u>15.284.474</u>	<i>Income Tax at Effective Tax Rate from PSC Activities</i>
Subjumlah	<u>12.888.933</u>	<u>15.284.474</u>	<i>Subtotal</i>
Pajak Penghasilan pada Nilai Pajak yang berlaku dari Kegiatan Non PSC	-	-	<i>Income Tax at Effective Tax Rate from Non PSC Activities</i>
Koreksi Fiskal:			<i>Fiscal Corrections:</i>
Penghasilan Bunga kena Pajak Final	(279.311)	(238.764)	<i>Interest Income Subject to Final Tax</i>
Beban imbalan kerja	1.217	(507)	<i>Employee benefits expense</i>
Beban tanggung jawab sosial dan lingkungan	88.482	140.267	<i>Corporate social responsibility expenses</i>
Lain-lain	5.263	290	<i>Others</i>

**PT ASRI DHARMA SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASRI DHARMA SEJAHTERA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**11. TAXATION (Continued)**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Rugi fiskal yang deluwersa	146.989	84.948	<i>Expired fiscal loss</i>
Pajak tangguhan dari imbalan kerja	(1.217)	507	<i>Deferred tax from employee benefits</i>
Aset Pajak Tangguhan yang Tidak Diakui	37.360	13.766	<i>Unrecognized Deferred Tax Assets</i>
Subjumlah	(1.217)	507	<i>Subtotal</i>
<b>Jumlah Beban Pajak Penghasilan</b>	<b>12.887.716</b>	<b>15.284.981</b>	<b>Total Income Tax Expense</b>

Perhitungan pajak penghasilan kini didasarkan pada perkiraan penghasilan kena pajak atau kerugian fiskal. Jumlah-jumlah tersebut mungkin disesuaikan ketika laporan pajak tahunan disampaikan ke kantor pajak.

*Current income tax computations were based on estimated taxable income or fiscal loss. The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed to the tax office.*

Per 31 Desember 2025, gambaran estimasi kompensasi kerugian pajak Perusahaan yang tersedia untuk penghasilan kena pajak mendatang yang dapat saling hapus untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tahun dimana kerugian terjadi dengan tahun yang berakhir terkait adalah sebagai berikut:

*As of December 31, 2025, an overview of the Company's estimated tax loss carried forward which was available to offset future taxable income for a period of 5 (five) years from the year in which the loss was incurred with the relevant expiry year is as follows:*

<b>Periode Tahun yang Berakhir/ Period of Year Ended</b>	<b>Tahun Berakhir/ Expiry Year</b>	<b>Jumlah Penuh/ Full Amount</b>
2025	2030	126.107
2024	2029	1.156.113
2023	2028	1.166.815
2022	2027	1.023.055
2021	2026	849.121

**d. Pajak Tangguhan**

**d. Deferred Tax**

	<b>2025</b>				
	<b>Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2025</b>	<b>Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or loss</b>	<b>Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income</b>	<b>Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2025</b>	
Liabilitas imbalan kerja	2.907	1.217	423	4.547	<i>Employee benefits liability</i>
Kompensasi Kerugian Pajak	1.069.912	(119.246)	-	950.666	<i>Tax Loss Carried Forward</i>
Aset Pajak Tangguhan yang Tidak Diakui	(1.069.912)	119.246	-	(950.666)	<i>Unrecognized Deferred Tax Assets</i>
<b>Aset Pajak Tangguhan - Neto</b>	<b>2.907</b>	<b>1.217</b>	<b>423</b>	<b>4.547</b>	<b>Deferred Tax Assets - Net</b>

**PT ASRI DHARMA SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASRI DHARMA SEJAHTERA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**11. TAXATION (Continued)**

	2024				
	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2024</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or loss</i>	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited to Other Comprehensive Income</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31, 2024</i>	
Liabilitas imbalan kerja	3.409	(507)	5	2.907	<i>Employee benefits liability</i>
Kompensasi Kerugian Pajak	900.516	169.396	-	1.069.912	<i>Tax Loss Carried Forward</i>
Aset Pajak Tangguhan yang Tidak Diakui	(900.516)	(169.396)	-	(1.069.912)	<i>Unrecognized Deferred Tax Assets</i>
<b>Aset Pajak Tangguhan - Neto</b>	<b>3.409</b>	<b>(507)</b>	<b>5</b>	<b>2.907</b>	<b><i>Deferred Tax Assets - Net</i></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan pada periode mendatang.

*Management believes that the deferred tax assets are recoverable in future periods.*

Aset pajak tangguhan yang muncul dari akumulasi rugi fiskal tidak diakui. Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak 5 tahun yang akan datang tidak dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan.

*Deferred tax assets arising from accumulated fiscal losses were not recognized. The management believes that there will be no sufficient taxable income available in the next 5 years to recover these deferred tax assets.*

**12. MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN SAHAM DI MUKA**

**12. SHARE CAPITAL AND ADVANCE SHARE SUBSCRIPTIONS**

Susunan Pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's Shareholders as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:*

Pemegang Saham	2025 dan/and 2024				Shareholders
	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> (%)	Jumlah/ <i>Amount</i>		
			USD	IDR	
Saham Kelas A					<i>Class A Shares</i>
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	160.000	100	727	8.000.000	<i>Government of Bojonegoro Regency</i>
<b>Sub-total</b>	<b>160.000</b>	<b>100</b>	<b>727</b>	<b>8.000.000</b>	<b><i>Sub-total</i></b>
Saham Kelas B					<i>Class B Shares</i>
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	20.000	25	181.818	2.000.000.000	<i>Government of Bojonegoro Regency</i>
SER	60.000	75	545.455	6.000.000.000	<i>SER</i>
<b>Sub-total</b>	<b>80.000</b>	<b>100</b>	<b>727.273</b>	<b>8.000.000.000</b>	<b><i>Sub-total</i></b>
<b>Total</b>	<b>240.000</b>	<b>200</b>	<b>728.000</b>	<b>8.008.000.000</b>	<b><i>Total</i></b>

Ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan saham ini adalah sebagai berikut:

*The terms and condition of these shares are as follows:*

- Saham Kelas A memberikan kepada pemiliknya hak suara penuh dalam urusan Perusahaan dan tidak memberikan kepada pemiliknya hak atas dividen Perusahaan, sesuai dengan hak-hak mendatang sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dari waktu ke waktu. Satu saham Kelas A mewakili satu suara.

- Class A shares give to their holders full voting rights in the affairs of the Company and do not give to their holders the rights to the dividends of the Company, subject to such further rights as set out in the Articles of Association of the Company from time to time. One Class A share represents one vote.*

**12. MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN SAHAM DI MUKA (Lanjutan)**

- 2) Saham Kelas B memberikan kepada pemiliknya hak suara penuh dalam urusan Perusahaan dan memberikan kepada pemiliknya hak atas dividen Perusahaan, sesuai dengan hak-hak mendatang sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dari waktu ke waktu. Satu saham Kelas B mewakili satu suara.

Saham Kelas A dan saham Kelas B juga harus sesuai dengan perjanjian pemegang saham dan Perjanjian Penyertaan Saham sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3.

Berdasarkan Akta Notaris Anik Farida Agustin, S.H., Mkn., M.H. No. 14 tanggal 16 Juni 2021, Para pemegang saham menyetujui pemahaman bersama bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan terkait komposisi kepemilikan jumlah lembar saham BUMD adalah 51% dimiliki oleh Pemerintah Daerah dan 49% oleh Mitranya. Terkait metode perubahan komposisi kepemilikan saham seri B di Perusahaan akan dibahas terpisah antar Pemegang Saham secara *business to business*.

**13. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan, aktuaris independen dalam laporannya masing-masing tertanggal 23 Februari 2026 dan 12 Februari 2025 dengan menggunakan metode “*Projected Unit Credit*” dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Usia pensiun normal	58 tahun/58 years	58 tahun/58 years	<i>Normal pension age</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	5,00%	<i>Salary increase rate per annum</i>
Tingkat diskonto per tahun			<i>Discount rate per annum</i>
Permanen	6,75%	7,25%	<i>Permanent</i>
Direksi dan Komisaris	5,25%	7,00%	<i>Directors and Commissioners</i>
Tingkat kematian	TMI IV - 2019	TMI IV - 2019	<i>Mortality rate</i>
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 35 tahun dan menurun secara linier hingga 0% di usia 58 tahun / 5% until age 35 then decrease linearly into 0% at age 58	5% sampai usia 35 tahun dan menurun secara linier hingga 0% di usia 58 tahun / 5% until age 35 then decrease linearly into 0% at age 58	<i>Turnover rate</i>

**12. SHARE CAPITAL AND ADVANCE SHARE SUBSCRIPTIONS (Continued)**

- 2) Class B shares give to their holders full voting rights in the affairs of the Company and give to their holders the rights to the dividends of the Company, subject to such further rights as set out in the Articles of Association of the Company from time to time. One Class B share represents one vote.

These Class A shares and Class B shares are also subject to the shareholders' agreement and the Share Subscription Agreement as explained in Note 3.

Based on Notarial Deed No. 14 of Anik Farida Agustin, S.H., Mkn., M.H. dated June 16, 2021, the shareholders agreed to a common understanding that the stipulation of the laws and regulations regarding the composition of ownership of the BUMD shares are 51% owned by the Regional Government and 49% by its Partners. Regarding the method of changing the composition of the ownership of Series B shares in the Company, it will be discussed separately between Shareholders based on *business to business*.

**13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

Employee benefits liability as of December 31, 2025 and December 31, 2024 was calculated by an independent actuary, Riana & Partner Actuarial Consultant Office, whose reports dated February 23, 2026 and February 12, 2025, respectively, used the “*Projected Unit Credit*” method with consideration of the following assumptions:

**13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)**

Beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

*Employee benefits expense was as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Imbalan paska kerja			<i>Post-employment benefit</i>
Biaya jasa kini	7.366	8.351	<i>Current service cost</i>
Beban bunga			<i>Post-employment benefit</i>
imbalan paska kerja	786	799	<i>Interest cost</i>
Dampak perubahan kurs			<i>Impact of change</i>
valuta asing	(793)	(640)	<i>in foreign currency</i>
<b>Total</b>	<b><u>7.359</u></b>	<b><u>8.510</u></b>	<b>Total</b>

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

*Employee benefits liability was as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	<u>20.669</u>	<u>13.212</u>	<i>Present value of employee benefits liability</i>

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

*Movements of employee benefits liability was as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal tahun	13.212	15.495	<i>Beginning balance of the year</i>
Beban imbalan kerja diakui pada:			<i>Benefit expense recognize in:</i>
Laba rugi	7.359	8.510	<i>Profit-loss</i>
Penghasilan komprehensif lain	1.922	21	<i>Other comprehensive income</i>
Realisasi pembayaran manfaat	(1.824)	(10.814)	<i>Actual benefit payments</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>20.669</u></b>	<b><u>13.212</u></b>	<b>Ending Balance</b>

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

*The sensitivity of employee benefits liability to changes in the weight assumption as of December 31, 2025 and 2024 are as follow:*

	<u>2025</u>		<u>2024</u>		
	<i>Kenaikan/ Increase 1%</i>	<i>Penurunan/ Decrease 1%</i>	<i>Kenaikan/ Increase 1%</i>	<i>Penurunan/ Decrease 1%</i>	
Tingkat diskonto	19.962	21.433	12.853	13.602	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	21.536	19.853	13.674	12.779	<i>Salary increase rate</i>

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

*Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kurang dari (1) satu tahun	2.360	4.592	<i>Less than (1) one year</i>
Antara (1) satu dan (2) dua tahun	1.037	775	<i>Between (1) one and (2) two years</i>
Antara (2) dua dan (5) lima tahun	36.494	23.373	<i>Between (2) two and (5) five years</i>
Antara (5) lima dan (10) sepuluh tahun	1.542	1.439	<i>Between (5) five and (10) ten years</i>
Di atas (10) sepuluh tahun	76.807	82.481	<i>Over (10) ten years</i>

**13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal tahun	827	843	<i>Beginning of the year</i>
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	(1.922)	(21)	<i>Actuarial gain on employee benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait (Catatan 11d)	423	5	<i>Related income tax (Note 11d)</i>
Sub-total	<u>(1.499)</u>	<u>(16)</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>(672)</u></b>	<b><u>827</u></b>	<b><i>End of the year</i></b>

**14. TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (CSR)**

Pelaksanaan kegiatan CSR berpedoman pada Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 dan dikoordinasikan perencanaannya oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) sesuai Peraturan Daerah nomor 23 Tahun 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Program CSR yang sudah terealisasi adalah masing-masing sebesar USD402.189 dan USD637.578.

Laporan Pengelolaan dan Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tahun 2024 telah diperiksa oleh auditor independen lain. Perikatan asurans tersebut dilaksanakan dengan keyakinan memadai dan, pada tanggal 6 Januari 2026, menghasilkan kesimpulan bahwa laporan telah patuh, dalam semua hal yang material, terhadap peraturan perundang-undangan terkait Pelaporan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris M Danial Bustomi, S.H., Mkn., Nomor 4 tanggal 16 Oktober 2025, Para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan rencana kerja dan anggaran Perusahaan Tahun 2025 karena terdapat penambahan alokasi anggaran tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) sehingga total alokasi dana CSR Tahun 2025 menjadi sebesar Rp16.549.928.871 (setara dengan USD 1.034.370,55).

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Maret 2025, Direksi menyetujui Program CSR tahun 2024 yang belum terealisasi dapat dilanjutkan pelaksanaannya di tahun 2025.

**13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)**

*Remeasurement on employee benefits liability recognized in other comprehensive income in the statement of financial position were as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal tahun	827	843	<i>Beginning of the year</i>
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	(1.922)	(21)	<i>Actuarial gain on employee benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait (Catatan 11d)	423	5	<i>Related income tax (Note 11d)</i>
Sub-total	<u>(1.499)</u>	<u>(16)</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>(672)</u></b>	<b><u>827</u></b>	<b><i>End of the year</i></b>

**14. CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY (CSR)**

*The implementation of CSR activities is guided by Government Regulation No. 47 Year 2012 and the planning is coordinated by Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) according to Regional Regulation number 23 Year 2011.*

*As of December 31, 2025 and 2024, the CSR Program that have been realized amounting to USD402,189 and USD637,578, respectively.*

*The Corporate Social Responsibility (CSR) Management and Implementation Report for the year 2024 has been examined by another independent auditor. This assurance engagement was conducted with reasonable assurance and, on January 6, 2026, concluded that the report is compliant, in all material respects, with the regulations concerning the Reporting on the Implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility.*

*Based on Notarial Deed No 4 of M Danial Bustomi, S.H., Mkn., dated October 16, 2025, The Company's Shareholders approved the change in the Company's 2025 work plan and budget due to the addition of the social and environmental responsibility (CSR) budget allocation so that the total allocation of CSR funds for 2025 was Rp16,549,928,871 (equivalent to USD1,034,370.55).*

*At the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) on March 24, 2025, the Board of Directors approved the the unrealized CSR Program in 2024 can be continued in 2025.*

**14. TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (CSR) (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Iin Eka Lestari, S.H., Mkn., Nomor 2 tanggal 17 Desember 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan rencana kerja dan anggaran Perusahaan Tahun 2024 karena terdapat penambahan alokasi anggaran tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) sehingga total alokasi dana CSR Tahun 2024 menjadi sebesar Rp17.891.417.096 (setara dengan USD1.192.761).

Pada Rapat Koordinasi Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 10 Mei 2024, Direksi menyetujui Program CSR tahun 2023 yang belum terealisasi dapat dilanjutkan pelaksanaannya di tahun 2024.

**15. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan pada periode pelaporan:

	2025		2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas tunai	3.695	3.695	9.452	9.452	Cash on hand
Biaya perolehan diamortisasi					At amortize cost
Kas di bank dan setara kas	39.648.324	39.648.324	42.787.536	42.787.536	Cash in bank and cash equivalents
Piutang usaha	3.927.439	3.927.439	4.525.496	4.525.496	Trade receivables
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>43.579.458</b>	<b>43.579.458</b>	<b>47.322.484</b>	<b>47.322.484</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
Utang kepada pemerintah	553.766	553.766	-	-	Due to the Government
Beban akrual	22.517	22.517	23.707	23.707	Accrued expenses
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>576.283</b>	<b>576.283</b>	<b>23.707</b>	<b>23.707</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Berdasarkan PSAK No. 113, "Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran (tingkat 1),

**14. CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY (CSR) (Continued)**

Based on Notarial Deed No. 2 of Iin Eka Lestari, S.H., Mkn., dated December 17, 2024, the Company's Shareholders approved the change in the Company's 2024 work plan and budget due to the addition of the social and environmental responsibility (CSR) budget allocation so that the total allocation of CSR funds for 2024 was Rp17,891,417,096 (equivalent to USD1,192,761).

At the Coordination Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners on May 10, 2024, the Board of Directors approved that the unrealized CSR Program in 2023 can be continued in 2024.

**15. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following table sets forth the carrying amount and estimated fair value of financial instruments that were carried on the statement of financial position as of the end of the reporting period:

Based on SFAS No. 113, "Fair Value Measurements", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date (level 1),

**15. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

- b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung (tingkat 2), dan
- c) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (tingkat 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas, piutang usaha, dan beban masih harus dibayar).

Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap (liabilitas pembiayaan konsumen).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (investasi jangka pendek, piutang dan utang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Aset tidak lancar lainnya dan investasi jangka pendek yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

**15. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**

- b) *Inputs other than quoted prices include within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly (level 2), and*
- c) *Inputs are unobservable inputs for the asset or liability (level 3).*

*The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:*

*Short-term financial assets and liabilities:*

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash, trade receivables, and accrued expenses).*

*These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.*

*Long-term financial assets and liabilities:*

- *Long-term fixed-rate financial liabilities (consumer finance liabilities).*

*The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.*

- *Other long-term financial assets and liabilities (short-term investment, due from and due to related parties and other non-current assets).*

*Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the companies' own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.*

*Other non-current assets and short-term investment that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.*

**16. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Kegiatan-kegiatan Perusahaan terpapar berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai mata uang asing, risiko harga dan risiko suku bunga), risiko kredit, risiko likuiditas, nilai wajar dan manajemen risiko modal. Tujuan manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengelola risiko-risiko dasar untuk mengamankan keberlangsungan usaha jangka panjang Perusahaan dan meminimalisir kemungkinan dampak buruk pada kinerja keuangan Perusahaan.

**a. Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko bahwa nilai wajar arus kas mendatang instrumen keuangan akan bersifat fluktuatif karena perubahan-perubahan dalam harga pasar.

Faktor-faktor risiko pasar adalah nilai tukar asing, harga komoditas dan suku bunga.

(i) Risiko nilai tukar

Mayoritas pendapatan dan pembiayaan Perusahaan menggunakan mata uang Dolar AS dan mata uang pelaporan Perusahaan adalah Dolar AS dan dengan demikian Perusahaan memiliki keterpaparan minimum terhadap fluktuasi dalam nilai tukar asing.

Perusahaan juga tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang signifikan dalam mata uang asing pada 31 Desember 2025 dan 2024.

(ii) Risiko harga

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan secara signifikan tidak terpapar terhadap risiko pasar yang terkait dengan volatilitas harga minyak mentah karena penyelesaian aset dan liabilitas keuangan didasarkan pada ICP.

(iii) Risiko suku bunga

**16. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including the effects of foreign currency exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk, liquidity risk, fair value and capital risk management. The objective of the Company's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Company's long-term business continuity and minimise any potential adverse effects on the financial performance of the Company.*

**a. Market risk**

*Market risk is the risk that fair value of the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices.*

*The market risk factors are foreign exchange rates, commodity prices and interest rates.*

(i) Foreign exchange risk

*The majority of the Company's revenue and financing is denominated in US Dollar and the reporting currency of the Company is US Dollar, and thus the Company has a minimum exposure to fluctuations in foreign exchange rates.*

*The Company also did not have significant financial assets and liabilities in foreign currency as of December 31, 2025 and 2024.*

(ii) Price risk

*The Company's financial assets and liabilities are not significantly exposed to market risks related to the price volatility of crude oil because the settlement of financial assets and liabilities are based on ICP.*

(iii) Interest rate risk

	2025						
	<i>Nilai Mengambang/Floating Rate</i>		<i>Nilai Tetap/Fixed Rate</i>		<i>Tidak memiliki bunga/ Non-interest bearing</i>	<i>Total/ Total</i>	
	<i>Kurang dari satu tahun/ Less than one year</i>	<i>Lebih dari satu tahun/ More than one year</i>	<i>3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months</i>	<i>6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year</i>			
<b>Aset Keuangan</b>							<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	39.648.324	-	-	-	3.695	39.652.019	Cash and Cash equivalents
Piutang usaha	3.927.439	-	-	-	-	3.927.439	Trade receivables
<b>Total</b>	<b>43.575.763</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.695</b>	<b>43.579.458</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>							<b>Financial Liabilities</b>
Utang kepada Pemerintah	-	-	-	-	553.766	553.766	Due to the Government
Beban akrual	-	-	-	-	22.517	22.517	Accrued expenses
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>576.283</b>	<b>576.283</b>	<b>Total</b>

**16. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**16. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

	2024						
	Nilai Mengambang/Floating Rate		Nilai Tetap/Fixed Rate		Tidak memiliki bunga/ Non-interest bearing	Total/ Total	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year			
<b>Aset Keuangan</b>							<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	42.787.536	-	-	-	9.452	42.796.988	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4.525.496	-	-	-	-	4.525.496	Trade receivables
<b>Total</b>	<b>47.313.032</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>9.452</b>	<b>47.322.484</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>							<b>Financial Liabilities</b>
Beban akrual	-	-	-	-	23.707	23.707	Accrued expenses
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>23.707</b>	<b>23.707</b>	<b>Total</b>

**b. Risiko kredit**

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat aset keuangan perusahaan sebagai berikut:

	2025	2024	
Kas di bank dan setara kas	39.648.324	42.787.536	Cash in bank and cash equivalents
Piutang usaha	3.927.439	4.525.496	Trade receivables
<b>Total</b>	<b>43.575.763</b>	<b>47.313.032</b>	<b>Total</b>

Semua kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan di bank lokal dan asing yang bereputasi baik.

The Company's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of its financial assets as follows:

All cash in banks and time deposits amounts are placed in the reputable local and foreign banks.

Manajemen yakin dengan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur minimum risiko kredit karena Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas mengenai risiko kredit.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk given that the Company has clear policies on credit risk.

**c. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas timbul dalam situasi di mana Perusahaan memiliki kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Perusahaan menjaga kas dan setara kas yang cukup. Perusahaan mengelola risiko likuiditasnya dengan secara terus-menerus memantau arus kas perkiraan dan aktual.

**c. Liquidity risk**

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulty in obtaining funding. The Company implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows.

	2025			
	Nilai arus kas kontraktual / Contractual cash flows amounts			
	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
<b>Liabilitas Keuangan</b>				<b>Financial Liabilities</b>
Utang kepada Pemerintah	553.766	-	-	Due to the Government
Beban Akrual	22.517	-	-	Accrued Expenses
<b>Total</b>	<b>576.283</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**16. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**16. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

	2024			
	Nilai arus kas kontraktual /			
	Contractual cash flows amounts			
	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
<b>Liabilitas Keuangan</b>				<b>Financial Liabilities</b>
Beban Akruwal	23.707	-	-	Accrued Expenses
<b>Total</b>	<b>23.707</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**d. Manajemen risiko modal**

Tujuan Perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk mengamankan kemampuan Perusahaan dalam menjaga kelangsungan hidupnya untuk memberikan imbalan kepada para pemegang saham dan manfaat untuk para pemegang kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal optimal untuk mengurangi biaya modal.

**d. Capital risk management**

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

**17. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

Pada tanggal 14 April 2015, LGC mengadakan perjanjian kerjasama penjualan minyak mentah dengan Pertamina Cepu. Berdasarkan perjanjian, Pertamina Cepu ditunjuk untuk menjual minyak mentah LGC kepada PT Pertamina (Persero) atas nama LGC. Sebagai imbalan kepada Pertamina Cepu, LGC akan membayar Pertamina Cepu biaya *reimbursement* aktual sebesar maksimal USD60.000 per bulan.

Pada tanggal 1 Juli 2015, LGC dan Pertamina Cepu (secara bersama-sama disebut sebagai "Penjual") mengadakan Perjanjian Jual Beli Minyak Mentah Banyu Urip dengan PT Pertamina (Persero). Penjual sepakat untuk mengirim minyak mentah kurang lebih 1.800.000 barel per bulan selama jangka waktu Perjanjian. Perjanjian akan berlaku sejak tanggal *lifting* pertama dan akan berakhir pada akhir PSC Blok Cepu atau ketika tidak ada lagi produksi minyak mentah untuk tiga bulan berturut-turut. *Lifting* pertama adalah pada bulan April 2015.

Perjanjian berlaku sejak 1 April 2015 dan akan berakhir pada akhir PSC Blok Cepu. Pada tanggal 22 Mei 2017 biaya penjualan diganti menjadi sebesar USD45.760 per bulan dan USD52.693,33 jika terjadi ekspor. Perubahan ini berlaku efektif 1 April 2017.

**17. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

On April 14, 2015, the LGCs entered into a Crude Oil Sale Cooperation Agreement with Pertamina Cepu. Based on the agreement, Pertamina Cepu was appointed to sell LGCs' crude oil to PT Pertamina (Persero) on behalf of LGCs. As compensation to Pertamina Cepu, LGCs will pay Pertamina Cepu the actual reimbursement cost of USD60,000 per month at the maximum.

On July 1, 2015, the LGCs and Pertamina Cepu (together referred as "the Seller") entered into the Banyu Urip Crude Oil Sale and Purchase Agreement with PT Pertamina (Persero). The Seller agreed to deliver crude oil at approximately 1,800,000 barrels per month during the agreement period. The agreement is valid from the date of the first lifting and will expire upon the end of Cepu Block PSC or when there is no crude oil production for three consecutive months. The first lifting was in April 2015.

The agreement is valid from April 1, 2015 and will expire upon the end of Cepu Block PSC. On May 22, 2017 the cost of sales was changed to USD45,760 per month and USD52,693.33 if export occurs. This amendment is effective from April 1, 2017.

**17. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

Pada tanggal 12 Agustus 2022, LGC dan Pertamina Cepu sepakat mengakhiri perjanjian. Kegiatan *lifting* bersama minyak mentah Banyu Urip selanjutnya dilaksanakan *Lifting* Mandiri oleh BKS PI Cepu. Total biaya penjualan sehubungan dengan perjanjian ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar USD130.163 dan USD114.590. (Catatan 10c).

Pada tanggal 29 November 2023, LGC (secara bersama-sama disebut sebagai "Penjual") mengadakan Perjanjian Jual Beli Minyak Mentah Banyu Urip dengan PT Kilang Pertamina Internasional.

Perkiraan jumlah minyak yang akan di *lifting* oleh Pembeli selama jangka waktu PJBM adalah:

- a. Periode 01 Oktober 2023 - 31 Desember 2023: 100% entitlement para Penjual dengan estimasi volume 290.000 barrel dengan toleransi +/-10% toleransi operasional dengan harga minyak Indonesia Crude Price Banyu Urip (ICP) saat bulan Loading + US\$0.00/Barrel.
- b. Periode 01 Januari 2024 - 31 Desember 2024: 100% entitlement para Penjual dengan estimasi volume 1.080.000 barrel per tahun atau 80.000-90.000 barrel per bulan dengan toleransi +/-10% toleransi operasional dengan harga minyak Indonesia Crude Price Banyu Urip (ICP) saat bulan Loading + US\$0.40/Barrel.

Pada tanggal 19 Desember 2024, LGC dan PT Kilang Pertamina Internasional melakukan amandemen Perjanjian Jual Beli Minyak Mentah Banyu Urip dengan Nomor: SP-013/KPI5000/2024-SO tanggal 19 Desember 2024, disepakati bahwa:

- a. Periode 01 Januari 2025 - 31 Desember 2025: 100% entitlement para Penjual dengan estimasi volume 4.480.000 barrel per tahun dengan toleransi +/-10% toleransi operasional dengan harga minyak Indonesia Crude Price Banyu Urip (ICP) saat bulan Loading + US\$0.60/Barrel.

**18. RISIKO BISNIS**

Operasi-operasi Perusahaan tunduk pada bahaya dan risiko yang melekat pada produksi dan pengangkutan minyak dan gas seperti kebakaran, bencana alam, ledakan, menghadapi formasi dengan tekanan abnormal, ledakan, pembuatan lubang, pecahnya saluran pipa dan tumpahan yang mungkin mengakibatkan hilangnya hidrokarbon, polusi lingkungan, klaim cedera pribadi dan kerusakan lain terhadap harta kekayaan Perusahaan.

**17. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**

*As of August 12, 2022, LGC and Pertamina Cepu agreed to terminate the agreement. The Joint Lifting operation Banyu Urip crude oil was carried out by Lifting Mandiri by BKS PI Cepu. Total selling expenses in relation to this agreement for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounted to USD130,163 and USD114,590. (Catatan 10c).*

*On November 29, 2023, LGC (collectively referred to as the "Seller") entered into the Banyu Urip Crude Oil Sale and Purchase Agreement with PT Kilang Pertamina Internasional.*

*The estimated amount of oil to be lifted by Buyer during the PJBM term is:*

- a. Period October 01, 2023 - December 31, 2023: 100% of the Sellers' entitlement with an estimated volume of 290,000 barrels with a tolerance of +/-10% operational tolerance at the Indonesian Crude Price Banyu Urip (ICP) oil price during the month of Loading + US\$0.00/Barrel.*
- b. Period January 01, 2024 - December 31, 2024: 100% of the Sellers' entitlement with an estimated volume of 1,080,000 barrels per year or 80,000 - 90,000 barrels per month with +/-10% operational tolerance at the Indonesian Crude Price Banyu Urip (ICP) oil price during the month of Loading + US\$0.40/Barrel.*

*On December 19, 2024, LGC and PT Kilang Pertamina Internasional entered into an amendment to the Banyu Urip Crude Oil Sale and Purchase Agreement under Agreement No. SP-013/KPI5000/2024-SO dated December 19, 2024, whereby it was agreed that:*

- a. Period January 01, 2025 - December 31, 2025: 100% of the Sellers' entitlement with an estimated volume of 4,480,000 barrels per year with +/-10% operational tolerance at the Indonesian Crude Price Banyu Urip (ICP) oil price during the month of Loading + US\$0.60/Barrel.*

**18. BUSINESS RISK**

*The Company's operations are subject to hazards and risks inherent in the production and transportation of oil and gas, such as fires, natural disasters, explosions, encountering formations with abnormal pressures, blowouts, cratering, pipeline ruptures and spills which may result in the loss of hydrocarbons, environmental pollution, personal injury claims and other damage to the Company's properties.*

**18. RISIKO BISNIS** (*Lanjutan*)

Disamping itu, operasi-operasi minyak dan gas Perusahaan terletak di wilayah yang terkena gangguan cuaca tropis, yang beberapa diantaranya dapat secara cukup buruk menyebabkan kerusakan penting terhadap fasilitas dan kemungkinan mengganggu produksi.

Untuk mengurangi pengaruh keuangan terhadap bahaya operasional yang mungkin terjadi, Perusahaan mengasuransikan beberapa, tetapi tidak semua, kerugian yang mungkin terjadi. Cakupan asuransi Perusahaan untuk kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas mereka mencakup, tetapi tidak terbatas pada, hilangnya sumur, ledakan dan biaya kontrol polusi tertentu, kerusakan fisik terhadap aset tertentu, pertanggungjawaban pemberi kerja, kewajiban umum menyeluruh dan asuransi ganti kerugian pekerja.

**19. DIVIDEN**

Berdasarkan Akta Notaris Iin Eka Lestari, S.H., Mkn., Nomor 5 tanggal 24 Maret 2025, para pemegang saham menyetujui membagi Dividen saham kelas B kepada Pemerintah Kabupaten Bojonegoro dan SER masing-masing sebesar USD6.518.498,67 dan USD19.555.496. Penggunaan laba bersih perseroan tahun 2024 disetujui akan digunakan untuk dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR) 2% dari laba ditahan tahun 2024 sebesar USD532.122,34. Pada tanggal 27 Maret 2025, Perusahaan telah membayar dividen saham Kelas B.

Berdasarkan Akta Notaris Iin Eka Lestari, S.H., Mkn., Nomor 7 tanggal 20 Februari 2024, para pemegang saham menyetujui membagi Dividen saham kelas B kepada Pemerintah Kabupaten Bojonegoro dan SER masing-masing sebesar USD7.609.719 dan USD22.829.156. Penggunaan laba bersih perseroan tahun 2023 disetujui akan digunakan untuk dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR) 2% dari laba ditahan tahun 2023 sebesar USD580.385,20. Pada tanggal 29 Februari 2024, Perusahaan telah membayar dividen saham Kelas B.

**20. LIABILITAS BERSYARAT**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki liabilitas bersyarat.

**18. BUSINESS RISK** (*Continued*)

*Additionally, the Company's oil and gas operations are located in areas that are subject to tropical weather disturbances, some of which can be severe enough to cause substantial damage to facilities and possibly interrupt production.*

*In order to mitigate the financial impact of possible operational hazards, the Company maintains insurance coverage against some, but not all, potential losses. The Company's insurance coverage for their oil and gas exploration and production activities includes, but is not limited to, loss of wells, blowouts and certain costs of pollution control, physical damage to certain assets, employer liability, comprehensive general liability and worker's compensation insurance.*

**19. DIVIDEND**

*Based on Notarial Deed No. 5 of Iin Eka Lestari, S.H., Mkn., dated March 24, 2025, the Company's Shareholders approved distributing Class B share dividends to the Pemerintah Kabupaten Bojonegoro and SER amounting to USD6,518,498.67 and USD19,555,496. The use of the company's 2024 net profit was approved to be used for Corporate Social Responsibility (CSR) funds of 2% of 2024 retained earnings of USD532,122.34. On March 27, 2025, the Company paid a Class B share dividends.*

*Based on Notarial Deed No. 7 of Iin Eka Lestari, S.H., Mkn., dated February 20, 2024, the Company's Shareholders approved distributing Class B share dividends to the Pemerintah Kabupaten Bojonegoro and SER amounting to USD7,609,719 and USD22,829,156. The use of the company's 2023 net profit was approved to be used for Corporate Social Responsibility (CSR) funds of 2% of 2023 retained earnings of USD580,385.20. On February 29, 2024, the Company paid a Class B share dividends.*

**20. CONTINGENT LIABILITY**

*As of December 31, 2025 and 2024 the Company had no contingent liabilities.*

**21. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**a. Pengangkatan Komisaris Utama**

Berdasarkan Akta Notaris M. Danial Bustomi, S.H., M.Kn. Nomor 002 tanggal 5 Februari 2026 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, para pemegang saham telah menetapkan dan mengesahkan pengangkatan Drs. Nur Sujito, M.M. sebagai Komisaris Utama PT Asri Dharma Sejahtera untuk masa jabatan periode 2026–2030 (lima tahun). Pengangkatan tersebut dilaksanakan berdasarkan Surat Usulan Bupati Bojonegoro Nomor 539/45.1/412.021/2026 mengenai usulan pengangkatan Komisaris Utama PT Asri Dharma Sejahtera (Catatan 1).

**b. Perjanjian Jual Beli Minyak Mentah**

LGC dan Quantum Global (APAC) Pte., Ltd. melakukan Perjanjian Jual Beli Minyak Mentah (PJBMM) atas penjualan minyak mentah Banyu Urip (BUCO) untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2026 dengan estimasi volume 1.100.000 – 1.400.000 barel (toleransi operasional  $\pm 5\%$ ), dengan harga berdasarkan *volume-weighted average* Indonesia Crude Price (ICP) Banyu Urip selama periode akumulasi *entitlement* ditambah *fixed premium* sebesar US\$4,85 per barel. Pengiriman dilakukan dengan skema *Free on Board* (FOB) di Banyu Urip Marine Terminal dengan rencana pengapalan indikatif pada Triwulan II dan Triwulan IV 2026. Pelaksanaan penjualan tersebut tunduk pada perolehan izin ekspor serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kewajiban penempatan Devisa Hasil Ekspor (DHE) paling sedikit 30% dalam sistem keuangan Indonesia sesuai Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025.

**21. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD**

**a. Appointment of President Commissioner**

*Based on Notarial Deed of M. Danial Bustomi, S.H., M.Kn. No. 002 dated February 5, 2026 regarding the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, the shareholders have resolved and approved the appointment of Drs. Nur Sujito, M.M. as President Commissioner of PT Asri Dharma Sejahtera for the term of office 2026–2030 (five years). The appointment was made based on the Proposal Letter of the Regent of Bojonegoro No. 539/45.1/412.021/2026 concerning the nomination for the position of President Commissioner of PT Asri Dharma Sejahtera (Note 1).*

**b. Crude Oil Sell and Purchase Agreement**

*LGC and Quantum Global (APAC) Pte., Ltd. entered into a Crude Oil Sales and Purchase Agreement (PJBMM) for the sale of Banyu Urip crude oil (BUCO) for the period of 1 January–31 December 2026 with an estimated volume of 1,100,000–1,400,000 barrels (operational tolerance of  $\pm 5\%$ ). The selling price is based on volume-weighted average the Indonesia Crude Price (ICP) for Banyu Urip during the entitlement accumulation period plus a fixed premium of US\$4.85 per barrel. Deliveries will be made under a Free on Board (FOB) scheme at the Banyu Urip Marine Terminal, with indicative shipments planned for 2<sup>nd</sup> Quarter and 4<sup>th</sup> Quarter of 2026. The implementation of the sale is subject to the obtainment of export permits and compliance with applicable laws and regulations, including the obligation to place at least 30% of Export Proceeds (DHE) within the Indonesian financial system in accordance with Government Regulation No. 8 of 2025.*

Informasi tambahan merupakan informasi Perusahaan per dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang menunjukkan informasi keuangan Perusahaan dengan menunjukkan mata uang penyajian Rupiah (IDR) yang berbeda dari mata uang fungsionalnya yang USD (Catatan 4b). Namun, informasi tambahan dalam Rupiah tidak boleh ditafsirkan sebagai pernyataan bahwa jumlah USD dalam Laporan Keuangan utama telah atau dapat dikonversikan ke Rupiah pada nilai tersebut atau nilai lain. Informasi tambahan bukan merupakan bagian Laporan Keuangan pokok yang disyaratkan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*The supplementary information represents information of the Company as of and for the year ended December 31, 2025 which presents the Company's financial information using presentation currency of Indonesian Rupiah (IDR) that is different from its functional currency of USD (Note 4b). However, the supplementary information in Indonesian Rupiah should not be construed as a representation that the USD amount in the primary Financial Statements have been or could be converted into Indonesian Rupiah at that or any other rate, at all. This supplementary information is not a required part of the basic Financial Statements which are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**PT ASRI DHARMA SEJAHTERA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**DISAJIKAN DENGAN MENGGUNAKAN RUPIAH**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT ASRI DHARMA SEJAHTERA**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**PRESENTED USING INDONESIAN RUPIAH**  
**AS OF DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**ASET**

**ASSETS**

**ASET LANCAR**

**CURRENT ASSETS**

Kas dan setara kas	665.440.183
Piutang usaha	65.910.281
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	555.350
Total Aset Lancar	<u>731.905.814</u>

<i>Cash and cash equivalents</i>
<i>Trade receivables</i>
<i>Advance and prepaid expenses</i>
<i>Total Current Assets</i>

**ASET TIDAK LANCAR**

**NON-CURRENT ASSETS**

Aset pajak tangguhan - neto	76.308
Aset tetap	2.092.346
Investasi di PSC Blok Cepu	217.628.053
Total Aset Tidak Lancar	<u>219.796.707</u>

<i>Deferred tax assets - net</i>
<i>Fixed Assets - Net</i>
<i>Investment in Cepu Block PSC</i>
<i>Total Non-Current Assets</i>

**TOTAL ASET**

**951.702.521**

**TOTAL ASSETS**

---

**PT ASRI DHARMA SEJAHTERA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**DISAJIKAN DENGAN MENGGUNAKAN RUPIAH**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASRI DHARMA SEJAHTERA**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**PRESENTED USING INDONESIAN RUPIAH**  
**AS OF DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**LIABILITAS DAN EKUITAS**

**LIABILITIES AND EQUITY**

**LIABILITAS JANGKA PENDEK**

**SHORT-TERM LIABILITIES**

Utang kepada Pemerintah	9.293.301
Beban akrual	377.880
Utang Pajak Penghasilan Badan	19.548.529
Total Liabilitas Jangka Pendek	29.219.710

Due to the Government
Accrued expenses
Corporate Income Taxes Payable
Total Short-Term Liabilities

**LIABILITAS JANGKA PANJANG**

**LONG-TERM LIABILITY**

Liabilitas imbalan kerja - neto	346.867
Total Liabilitas Jangka Panjang	346.867
Total Liabilitas	29.566.577

Employee benefits liability - net
Total Long-term Liabilities
Total Liabilities

**EKUITAS**

**EQUITY**

Modal saham	
Saham Kelas A	8.000
Saham Kelas B	8.000.000
Selisih nilai tukar asing pada modal disetor	(15.146.143)
Saldo laba	309.759.911
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(11.278)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	619.525.454
Total Ekuitas	922.135.944

Share capital
Class A Shares
Class B Shares
Foreign exchange rate difference in paid-in capital
Retained Earnings
Remeasurement on employee benefits liability
Exchange difference due to financial statement translation
Total Equity

**TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS**

**951.702.521**

**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

**PT ASRI DHARMA SEJAHTERA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**DISAJIKAN DENGAN MENGGUNAKAN RUPIAH**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan**  
**lain)**

**PT ASRI DHARMA SEJAHTERA**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**PRESENTED USING INDONESIAN RUPIAH**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise**  
**stated)**

<b>PENGHASILAN DARI PSC</b>	594.045.727	<b>INCOME FROM PSC</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban penjualan	2.148.145	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3.719.047	General and administrative expenses
Beban tanggung jawab sosial dan lingkungan	6.637.526	Corporate social responsibility expenses
Gaji dan upah	2.709.908	Salaries and wages
Total Beban Usaha	15.214.626	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	578.831.101	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENGHASILAN LAIN-LAIN</b>		<b>OTHER INCOME</b>
Pendapatan bunga	20.952.761	Interest income
Beban keuangan	(18.599)	Financing charges
Beban lain-lain - Neto	(326.951)	Other charges - Net
Total Penghasilan Lain-lain - Neto	20.607.211	Total Other Income - Net
<b>LABA SEBELUM</b>		<b>INCOME BEFORE</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	599.438.312	<b>INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini	(212.712.506)	Current
Tangguhan	20.085	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan	(212.692.421)	Total Income Tax Expense
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	386.745.891	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN</b>		<b>OTHER COMPREHENSIVE</b>
<b>KOMPREHENSIF LAIN</b>		<b>INCOME</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto	(31.720)	Remeasurement of the net defined benefit liability
Pajak penghasilan terkait	6.981	Related income tax
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>		<b>NET OTHER COMPREHENSIVE</b>
<b>LAIN NETO</b>	(24.739)	<b>INCOME - NET</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	42.231.233	Exchange difference due to financial statement translation
<b>TOTAL PENGHASILAN</b>		<b>TOTAL OTHER</b>
<b>KOMPREHENSIF LAIN</b>		<b>COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>TAHUN BERJALAN</b>	428.952.385	<b>FOR THE YEAR</b>